

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2013-2016

Oleh :
DERRY FEBRIAN
NIM : 232011143

KERTAS KERJA

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Guna Memenuhi Sebagian dari
Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**



**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2018**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Derry Febrian
NIM : 232011143 Email : 232011143@student.uksw.edu
Fakultas : EKONOMIKA DAN BISNIS Program Studi : AKUNTANSI
Judul tugas akhir : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2013-2016
Pembimbing : 1. Ari Budi Kristanto, SE., MM
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 13 April 2018





PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Derry Febrion
NIM : 232011143 Email : 232011143@student.uksw.edu
Fakultas : EKONOMIKA DAN BISNIS Program Studi : AKUNTANSI
Judul tugas akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERPATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2013-2016

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja, Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 13 April 2018

Derry.F

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

ARI BUDI KRISTANTO

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2013-
2016

Nama Mahasiswa : Derry Febrian

Nim : 232011143

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui



Ari Budi Kristanto, SE., MM.

Pembimbing

Mengesahkan



DR. Theresia Woro Duryanti, SE., M.SI., Akt., CA.

Ketua Program Studi Akuntansi

Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal: 6 April 2018



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jalan Diponegoro 52 -60
(0298) 321212, 311881
Telex 322364 ukswsa ia
Salatiga 50711 - Indonesia
Fax. (0298) - 321433

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Derry Febrian
N I M : 232011143
Program Studi : Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi,

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada
Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2016
Pembimbing : Ari Budi Kristanto, SE., MM
Tanggal di uji : 6 april 2018

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaiian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 13 April 2018

Yang memberi pernyataan,

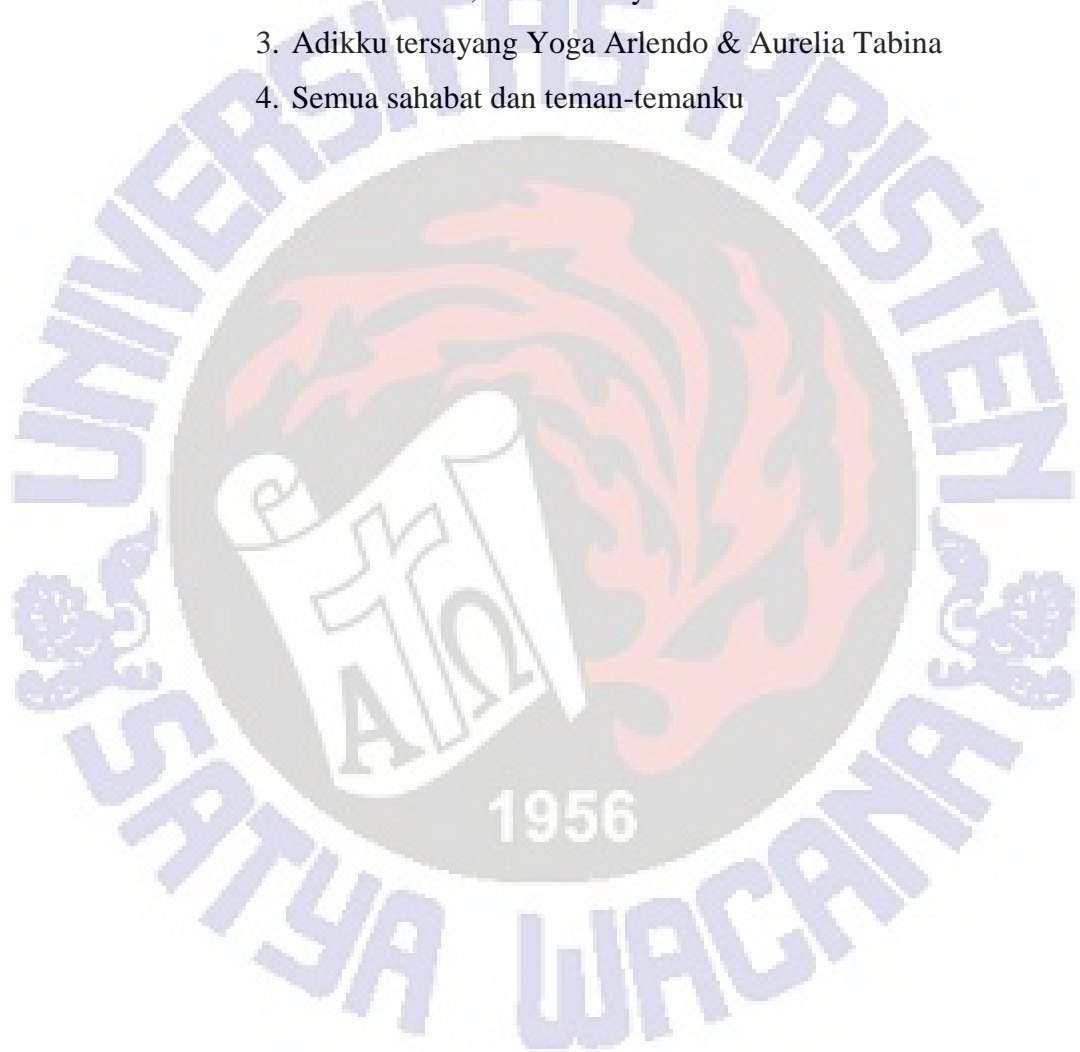


Derry Febrian

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis skripsi ini kepada :

1. Ayahku tercinta, Wahyu Cahyono
2. Ibuku tercinta, Rini Harmiyati
3. Adikku tersayang Yoga Arlendo & Aurelia Tabina
4. Semua sahabat dan teman-temanku



HALAMAN MOTTO

Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik". (HR. Thabrani)

All our dreams can come true if we have the courage to pursue them. (Walt Disney)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga. (H.R Muslim)

It does not matter how slowly you go, so long as you do not stop. (Confucius)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadillah:11)

"Learn From Yesterday, Live From Today, And Hope For Tomorrow" (Albert Einstein)

"Pendidikan merupakan perlengkapan baik untuk hari tua" (Aristoteles)

ABSTRACT

This study aimed to measure company size, bonus plan, auditor exception, and dividend payout ratio to the practice of income smoothing in manufacturing companies that are in BEI within a period of three years with purposive sampling method. Income smoothing is above the deliberate fluctuations of some conditions that are currently normal to the company. Statistical analysis used in this research is descriptive statistical analysis by using logistic regression model. The eckel index is used to classify companies that do and do not practice income smoothing. The results of this study indicate firm size, bonus plan, auditor exception, and dividend payout ratio does not affect the practice of income smoothing.

Keywords: *income smoothing, company size, bonus plan, exception auditor, dividend payout ratio.*



SARIPATI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *dividend payout ratio* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tiga tahun dengan metode purposive sampling. Perataan laba adalah pengurangan atas fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dengan menggunakan model regresi logistik. Indeks eckel digunakan untuk mengklasifikasi perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : perataan laba, ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, *dividend payout ratio*.

KATA PENGANTAR

Dalam skripsi ini penulis mengangkat judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2016. Dengan Objek Penelitian Laba perusahaan yang diperoleh di BEI periode 2013-2016 untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari periode 2013-2016.

Penulis menyadari di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan maupun kelemahan yang mungkin akan ditemukan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segenap kritikan, saran dan masukan dari pembaca agar penulisan kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Salatiga, 26 Februari 2018

Derry Febrian

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan maupun keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini, tanpa campur tangan Allah SWT serta peran berbagai pihak semua ini tidak akan selesai dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini memberikan motivasi serta dukungan selama masa perkuliahan di Universitas Kristen Satya Wacana hingga terselesaikannya skripsi ini.

Roos Kities Andadari, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

DR. Theresia Woro Dmayanti, SE., M.SI., Akt., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Ari Budi Kristanto, SE., MM. selaku pembimbing atas waktu, tenaga, pikiran serta bimbinganya dalam memberikan saran-saran maupun kritik sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Seluruh staf pengajar FEB UKSW yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang berguna bagi penulis kelak.

Seluruh staf TU FEB UKSW yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi baik selama perkuliahan hingga persyaratan administrasi skripsi.

Salatiga, 26 Februari 2018

Derry Febrian

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Tidak Plagiat	ii
Pernyataan Persetujuan Akses	iii
Halaman Persetujuan	iv
Pernyataan Keaslian Karya Tulis	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto.....	vii
Abstract	viii
Saripati	ix
Kata Pengantar	x
Ucapan Terimakasih.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I – Pendahuluan	1
BAB II – Kajian Pustaka Dan Hipotesis	4
Teori Keagenan	4
Teori Akuntansi Positif	5
Manajemen Laba	6
Perataan Laba	7

Ukuran Perusahaan	8
<i>Bonus Plan</i>	9
Reputasi Auditor	10
<i>Dividend Payout Ratio</i>	11
Model Penelitian	13
BAB III – Metoda Penelitian	13
Populasi dan Sampel	13
Data dan Sumber Data	14
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	14
Metode Analisis Data	16
BAB IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan	18
Objek Penelitian	18
Statistik Deskriptif	19
Hasil Analisis Regresi Logistik	23
Pembahasan	26
BAB V – Penutup	29
Kesimpulan	29
Implikasi Teori	30
Implikasi Terapan	31
Keterbatasan dan Saran	31
Daftar Pustaka	33

Lampiran-lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian sampel	17
Tabel 2. Statistik Deskriptif	18
Tabel 3. <i>Matriks Variabel</i>	20
Tabel 4. <i>Overall Model Fit test</i>	22
Tabel 5. <i>Nagelkarke R Square</i>	23
Tabel 6. Kelayakan Model Regresi	23
Tabel 7. Uji Logistik	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Keseluruhan Perusahaan Manufaktur 2013-2016

Lampiran 2.

Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

Lampiran 3.

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 4.

Data *Bonus Plan*

Lampiran 5.

Data Reputasi Auditor

Lampiran 6.

Data Perhitungan *Dividend Payout Ratio*

Lampiran 7.

Perhitungan Perataan Laba

Lampiran 8.

Daftar Pengukuran Perataan Laba

Lampiran 9.

Tabulasi Data Sampel Tahun 2013-2016

Lampiran 10.

Data Olahan Spss

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu dari sumber informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dalam proses dasar pengambilan keputusan terutama bagi investor di pasar modal. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai laba perusahaan yang menjadi salah satu bagian dari informasi yang penting dalam pengambilan keputusan tersebut. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang penting dan dilihat langsung oleh pengguna laporan keuangan untuk melakukan keputusan ekonomi (Styaningrum, 2016). Informasi laba merupakan salah satu komponen keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menilai kinerja manajemen dan membantu dalam mengestimasi kemampuan laba yang representatif (Meirawati, 2008). Kinerja manajemen yang salah satunya akan diukur berdasarkan informasi laba, dapat memotivasi manajemen untuk melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya). Manajemen perusahaan dapat termotivasi untuk meratakan laba, agar laba menjadi stabil untuk menarik investor yang bertipe menghindari risiko. Sedangkan tanggung jawab manajemen adalah menyediakan laporan keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi perusahaan (Styaningrum, 2016).

Gayatri dan Wirakusuma (2012) berpendapat bahwa salah satu cara manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba agar tersaji pola laba yang dianggap adalah dengan meratakan laba perusahaan melalui manajemen laba. Tindakan

tersebut dapat saja membuat informasi laba menjadi bias. Sudah banyak peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur, diantaranya yaitu Gayatri dan Wirakusuma (2012), Budiasih (2009), Prabayanti dan Yasa (2011), serta Suwito dan Herawaty (2005). Hasil penelitian dari Gayatri dan Wirakusuma (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *bonus plan* dan *dividend payout ratio* cenderung berpengaruh positif dan hanya reputasi auditor yang berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Menurut Budiasih (2009) *dividend payout ratio* juga berpengaruh positif terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Prabayanti dan Yasa (2011) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba, dan menurut Suwito dan Herawaty (2005) ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Meskipun beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti variabel yang sama, namun hasil penelitiannya cenderung berbeda-beda. Sehingga masih menarik untuk meneliti kembali penelitian tentang perataan laba pada perusahaan.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti kembali, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba. Dalam penelitian Gayatri dan Wirakusuma (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba yaitu ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *dividend payout ratio*. Begitupun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Gayatri dan Wirakusuma tahun 2012, antara lain: ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor dan *dividend payout ratio*. Perbedaannya adalah dengan

menggunakan data terbaru, sehingga diharapkan dapat mencerminkan keadaan terkini. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan nilai beban gaji sebagai proksi dari variabel *bonus plan*, proksi tersebut kurang tepat untuk menilai ada atau tidaknya skema bonus dalam kebijakan kompensasi karyawan. Oleh sebab itu berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian kali ini akan mengukur *bonus plan* dari ada tidaknya pelaporan bonus karyawan dalam laporan keuangan, sehingga diharapkan dapat menjadi proksi ada tidaknya skema bonus dengan lebih baik. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan manufaktur juga terdiri dari sub sektor industry, sehingga semakin besar jumlah perusahaan yang diteliti maka akan lebih baik dalam generalisasi hasilnya. Dengan demikian pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak yaitu :

1. Untuk pihak pengguna laporan keuangan agar memberikan tambahan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada perataan laba, sehingga lebih mewaspadai laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Untuk pihak perusahaan agar bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam kinerja perusahaan.
3. Untuk pihak akademisi agar menambah literatur yang sudah ada mengenai perataan laba, dan menambah wawasan juga ilmu mengenai perataan laba.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* dimana diasumsikan bahwa setiap individu hanya termotivasi oleh kepentingan dirinya semata sehingga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Anthony dan Govindarajan dalam Setyaningrum, 2016). Menurut Jensen dan Meckling (1976) Teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer sebagai agent dengan pemegang saham sebagai principal. *Principal* diartikan hanya tertarik untuk mendapatkan pengembalian dari investasinya pada perusahaan, sedangkan *agent* menerima tambahan lain yang melibatkan hubungan keagenan dan juga menerima kepuasan dari imbalan tambahan keuangan. Oleh karena itu manajer cenderung membuat

dirinya mendapatkan keuntungan daripada memberikan manfaat untuk pemegang saham.

Laba merupakan salah satu informasi penting untuk pengambilan keputusan sehingga manajemen dapat saja melakukan perilaku tidak semestinya karena terpengaruh oleh asimetri informasi yang ada dalam konsep teori keagenan. Sedangkan menurut penelitian oleh Rahmawati dan Muid (2012) konflik keagenan akan terjadi jika kedua pihak yaitu *principal* dan *agent* memiliki kepentingan yang berbeda yang diperjuangkan untuk kepentingan masing-masing pihak. Oleh karena itu manajemen selaku *agent* dapat menyajikan angka akuntansinya melalui teknik/cara yang terstruktur menggunakan kebijakan tertentu yang menyebabkan angka akuntansi yang dilaporkan dari periode ke periode dapat mendekati tujuan diinginkan manajemen.

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif berhubungan dengan prediksi dalam tindakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan merespon untuk mengajukan standar akuntansi yang baru (Rahmawati, 2012). Terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dapat dijadikan dasar pemahaman tindakan perataan laba yang dirumuskan oleh Watts dan Zimmerman (1986) yaitu :

1. Hipotesis rencana bonus

Hipotesis rencana bonus menyatakan bahwa manajer perusahaan dengan rencana bonus lebih cenderung memilih prosedur akuntansi yang

memindah laba untuk periode mendatang menjadi laba periode sekarang. Oleh karena alasan tertentu, manajer memiliki inisiatif untuk mengatur laba yang dilaporkan dengan menggunakan kewenangannya melalui metode akuntansi yang dapat mempengaruhi besar/kecilnya laba perusahaan.

2. Hipotesis Biaya Politis

Hipotesis Biaya Politis menyatakan bahwa perusahaan cenderung untuk menurunkan laba sekarang dengan menggeser laba untuk periode mendatang. Hal ini memotivasi perusahaan untuk menghindari tekanan politik seperti tuduhan monopoli dengan menunjukkan laba perusahaan yang tidak berlebihan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin besar tuntutan masyarakat terhadap perusahaan.

3. Hipotesis Ekuitas Utang

Hipotesis Ekuitas Utang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio debt to equity besar cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan dengan rasio debt to equity yang tinggi dapat menimbulkan kesulitan untuk mendapatkan dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu proses intervensi manajemen dalam pelaporan keuangan eksternal dengan memanipulasi pilihan yang tersedia sehingga tercapai tingkat laba yang diinginkan (Riahi dan Belkaoui, 2007).

Menurut Healy dan Wahlen dalam (Hadiprahitno, 2013) manajemen laba terjadi saat para manajer menggunakan keputusannya dalam pelaporan keuangan dan dalam penyusunan transaksi untuk memanipulasi laporan keuangan, agar mempengaruhi persepsi stakeholders tentang kemampuan ekonomi perusahaan, maupun untuk mempengaruhi hasil yang kontraktual dan bergantung dengan angka-angka akuntansi. Manajemen laba berkaitan erat dengan praktik perataan laba pada perusahaan. *Income smoothing* (perataan laba) adalah salah satu bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba akuntansi menjadi relatif stabil dari periode ke periode (Noviardi dan Hadiprajitno, 2013)

Menurut Hewport, (1953) dalam Subekti, (2005) alasan praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen adalah untuk mendapatkan berbagai keuntungan psikologis dan ekonomis yaitu:

1. Untuk mengurangi utang pajak, manajemen melakukan rekayasa pelaporan dengan mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan.
2. Untuk menstabilkan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai keinginan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.
3. Untuk mempererat hubungan manajer dengan karyawan karena dapat menghindari permintaan kenaikan upah atau gaji oleh karyawan.
4. Memiliki dampak psikologis pada perekonomian.

Perataan laba

Perataan laba adalah pengurangan atas fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan (Riahi

dan Belkaoui 2007). Berdasarkan definisi tersebut, perataan laba mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam laba dengan manajemen yang baik dan sesuai yang diizinkan prinsip-prinsip akuntansi.

Dengan adanya praktik perataan laba membuat informasi tentang laba menjadi menyesatkan yang berdampak pada salah satu pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan (Cahyati 2010). Hal ini menyebabkan informasi mengenai laba dapat diprediksi pada waktu mendatang sehingga akan meningkatkan pemahaman dari pihak eksternal dengan melihat kemampuan manajemen serta menaikkan kompensasi untuk pihak manajemen.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik (besar/kecil) atau mengelompokkan suatu perusahaan dengan menggunakan beberapa parameter seperti banyaknya jumlah karyawan untuk melakukan aktivitas perusahaan, total penjualan/pendapatan perusahaan, jumlah aset milik perusahaan dan jumlah saham yang beredar (Lusy, 2009). Perusahaan dengan total aset yang besar relatif lebih stabil dan lebih dapat menghasilkan laba yang dapat membantu investor memprediksi risiko yang akan terjadi jika menanamkan modalnya (Styaningrum, 2016). Sedangkan perusahaan dengan total aset yang kecil diperkirakan akan menghindari operasional perusahaan yang tidak stabil agar tidak terjadi fluktuasi laba yang mengakibatkan citra perusahaan yang rendah di mata investor. Oleh sebab itu perusahaan dengan total asset yang kecil

cenderung melakukan perataan laba agar citra perusahaan terlihat baik di mata investor. Dalam penelitian sebelumnya sudah membuktikan adanya pengaruh negatif antara perataan dan ukuran perusahaan, antara lain yang dilakukan oleh Styaningrum (2016)

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada kecenderungan praktik perataan laba perusahaan

Bonus plan

Bonus plan adalah perencanaan bonus yang akan diterima oleh manajer perusahaan yang didasarkan pada besarnya laba akuntansi (Mukhlisin, 2007). Penentuan ada tidaknya pemberian *Bonus Plan* kepada pihak manajemen dapat diperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan (Widowati, 2011). Berdasarkan *the bonus plan hypothesis* menyatakan bahwa manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba untuk memaksimalkan kompensasi bonus (Rochmad 2014). Prasetyo (2011) menyatakan bahwa dalam kontrak bonus terdapat dua istilah yaitu *bogey* dan *cap*. *Bogey* diartikan berdasarkan laba berada pada tingkat terendah untuk mendapatkan bonus, sedangkan *Cap* diartikan berdasarkan Laba berada pada tingkat tertinggi untuk mendapatkan bonus.

Jika laba berada di bawah *bogey* ataupun di atas *cap* maka manajer tidak mendapatkan bonus, oleh karena jika laba berada di bawah *bogey* manajer cenderung memperkecil laba agar mendapatkan bonus yang lebih tinggi pada periode berikutnya. Demikian juga dilakukan jika laba berada di atas *cap* maka

manajer cenderung memperbesar laba agar mendapatkan bonus yang lebih tinggi pada periode berikutnya. Oleh karena itu manajer cenderung melakukan perataan laba agar mendapatkan bonus yang lebih tinggi sesuai dengan perencanaan bonus. Pola kompensasi manajemen yang tidak memiliki skema bonus bagi kinerja manajer, kemungkinan tidak akan memotivasi manajer untuk berusaha memaksimalkan nilai perusahaan. Dilain pihak, apabila terdapat skema bonus yang akan memberikan kompensasi berupa bonus bagi kinerja manajer akan memotivasi manajemen berperilaku tertentu agar nilai perusahaan tampil maksimal. Dalam penelitian sebelumnya sudah membuktikan adanya pengaruh positif antara perataan laba dengan *bonus plan* antara lain yang dilakukan oleh Gayatri dan Wirakusuma (2012).

H2 : *Bonus plan* berpengaruh positif pada kecenderungan praktik perataan laba perusahaan.

Reputasi auditor

Reputasi auditor adalah suatu penilaian pada kualitas auditor dalam melakukan audit (Prabayanti dan Yasa, 2011). Menurut Choi *et al.* (2010) dalam Chairunissa dan Sylvia (2012) menyatakan bahwa semakin besar KAP, maka kualitas audit yang diberikan akan semakin tinggi dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Soselisa (2008) dalam Prabayanti dan Yasa (2011) menyatakan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi dari suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) akan memungkinkan terungkapnya kecurangan akuntansi. Auditor yang memiliki reputasi tinggi adalah auditor dari KAP *big four*. Auditor *big four* merupakan

auditor yang memiliki reputasi dan keahlian tinggi dibandingkan dengan auditor *non big four*. Oleh karena itu, auditor *big four* akan berusaha secara maksimal untuk mempertahankan pangsa pasar, kepercayaan masyarakat, dan reputasinya dengan cara memberi perlindungan kepada publik (Sanjaya, 2008). Dengan demikian akan terindikasi kecenderungan KAP *big four* bertindak untuk lebih objektif sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP *non big four*. Pernyataan tersebut didukung oleh Ahmad (2007) yang menemukan bahwa *brand name* auditor akan mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba. Oleh karena itu semakin tinggi reputasi suatu KAP, maka akan semakin besar juga kualitas auditnya, karena KAP tersebut mampu untuk menekan adanya suatu praktek perataan laba dalam perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya sudah membuktikan adanya pengaruh negatif antara perataan laba dengan reputasi auditor antara lain yang dilakukan oleh Gayatri dan Wirakusuma (2012).

H3 : Reputasi auditor berpengaruh negatif pada kecenderungan praktik perataan laba perusahaan.

Dividend Payout Ratio

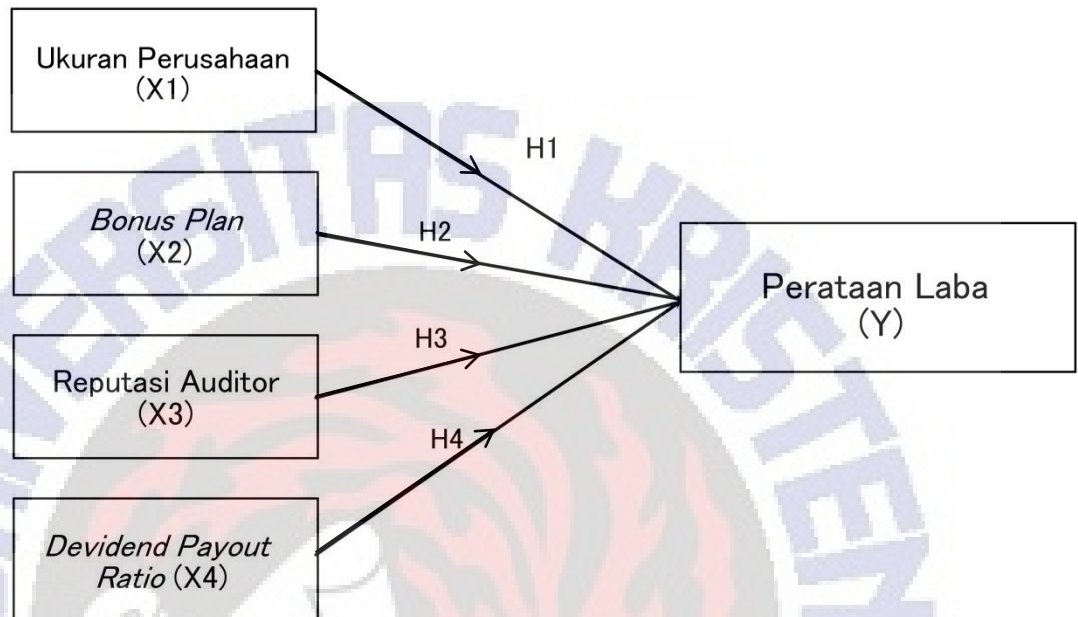
Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang melihat bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham Ririn (2010). Kebijakan dividen perusahaan terlihat pada *dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk

dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (Marlina dan Clara, 2009).

Santoso (2012) menyatakan bahwa laba yang stabil akan membuat dividen yang dibagikan kepada investor maupun calon investor juga akan stabil. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen untuk menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Oleh karena itu, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar dividen perusahaan dan sebaliknya semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan semakin kecil juga dividen perusahaan yang dapat memicu manajemen untuk melakukan praktik perataan laba agar kondisi perusahaan terlihat baik dimata investor. Penelitian sebelumnya sudah membuktikan adanya pengaruh positif antara perataan laba dan *dividend payout ratio*, antara lain dilakukan oleh Budiasih (2009) dan Gayatri dan Wirakusuma (2012).

H4 : *Dividend payout ratio* berpengaruh positif pada kecenderungan praktik perataan laba perusahaan

Model Penelitian



METODA PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dan lengkap dari tahun 2013-2016.

3. Tidak melaporkan kerugian dalam laporan keuangannya dari tahun 2013-2016, karena data yang diperlukan adalah tentang laba sehingga jika perusahaan mengalami kerugian, maka tidak dimasukkan ke dalam sampel.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data sekunder adalah data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan untuk periode 2013 sampai dengan 2016. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui dari website di [http // www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator - indikator yang membentuknya. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Perataan laba (Y) diukur dengan indeks Eckel (1981). Eckel menggunakan *coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penjualan bersih. Indeks Perataan Laba dihitung sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

ΔI : Perubahan laba dalam satu periode

ΔS : Perubahan penjualan dalam satu periode

CV: Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

$$CV \Delta I \text{ dan } CV \Delta S = x = \frac{\sqrt{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}}{n-1} : \Delta X \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

Δ : perubahan penghasilan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1.

ΔX : rata-rata perubahan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1.

n : banyaknya tahun yang diamati.

2. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik maupun pengelompokan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural (Ln) dari total aktiva.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva} \dots\dots\dots(3)$$

3. *Bonus plan* (X_2) merupakan *variable dummy*, jika terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen maka di beri nilai 1, sedangkan jika tidak terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen diberi nilai 0.

4. Reputasi Auditor (X3) merupakan variabel *dummy*, jika laporan keuangan perusahaan yang di audit oleh KAP yang termasuk dalam KAP *Big Four* antara lain : Deloitte, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, dan KPMG maka di beri nilai 1, sedangkan laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big Four* diberi nilai 0.
5. *Dividend payout ratio* (X4) diukur dengan menggunakan rasio antara dividen per lembar saham dengan keuntungan per lembar saham (Budiasih, 2009).

$$DPR = 100\% \times \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Keuntungan per lembar saham}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 23.0 sebagai alat untuk menguji data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau

mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Pengujian regresi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. karena penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat *dummy*. Oleh sebab itu tidak memerlukan uji asumsi klasik dan juga uji normalitas pada variabel bebasnya. Berikut persamaan model regresi logistik yang digunakan :

$$\text{Ln} \left(\frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (6)$$

Dimana :

$\text{Ln} \left(\frac{P}{1-P} \right)$: Perataan Laba

α : konstanta

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : *Bonus Plan*

X_3 : Reputasi Auditor

X_4 : *Dividend Payout Ratio*

ε : Standar error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$, adalah nilai dari koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di-BEI pada tahun 2013-2016. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Tabel 1 kriteria penilaian sampel

NO	Kriteria Penilaian	Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.	144
2	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara tidak berturut-turut atau tidak lengkap dari tahun 2013-2016.	(16)
3	Perusahaan manufaktur yang melaporkan kerugian dalam laporan keuangannya dari tahun 2013-2016	(61)
Sampel yang digunakan		67

Sumber : Lampiran 1

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik deskriptif

Variabel	Min	Max	Rata-rata
Ukuran perusahaan (Total aktiva)	14.483.600.000.000.000	23.932.800.000.000.000.000	1.123.590.314.925.373.570
<i>Dividend Payout Ratio</i>	0	71%	23,92%
	Ya	Tidak	Total perusahaan
<i>Bonus plan</i>	27	40	67
Reputasi Auditor	28	39	67

Sumber : Lampiran 10 olah data SPSS

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan besar kecilnya total aktiva perusahaan. Nilai minimum total aktiva sebesar Rp 133.783.000.000 pada PT Lionmesh Tbk dan nilai total aktiva maximum sebesar Rp 261.855.000.000.000 pada PT Astra International Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar Rp 11.913.042.251.823. Hal ini menjelaskan bahwa total aktiva tertinggi yang di miliki perusahaan adalah Rp 261.855.000.000.000 yang termasuk dalam salah satu perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini juga mengindikasikan bahwa tingginya total aktiva perusahaan semakin tinggi juga efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva.

Dividend payout ratio dalam penelitian ini di hitung dengan *dividend per share* dibagi *earning per share*. Nilai minimum DPR sebesar 0% dikarenakan

terdapat 20 perusahaan yang tidak membagikan dividen, dan nilai DPR maximum sebesar 98% pada PT Hanjaya Sampoerna Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 24%. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan membagikan dividen sebesar 24% dari laba.

Reputasi KAP diproksikan ke dalam variabel dummy 0 dan 1. Nilai 0 dinyatakan sebagai kap non *big four* sedangkan nilai 1 dinyatakan sebagai KAP *big four*. Berdasarkan data penelitian di atas, dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 39 perusahaan yang tidak termasuk menggunakan KAP *big four*, dan 28 perusahaan termasuk menggunakan KAP *big four*.

Bonus plan diproksikan ke dalam variabel dummy 0 dan 1. Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memberikan bonus sedangkan nilai 1 untuk perusahaan yang memberikan bonus kepada karyawannya. Berdasarkan data penelitian di atas, dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 27 perusahaan yang memberikan bonus, dan 40 perusahaan tidak memberikan bonus.

Tabel 3 Matriks Variabel

Variabel		Melakukan perataan laba	Tidak melakukan perataan laba
Ukuran perusahaan	Di bawah rata-rata	15	39
	Di atas rata-rata	2	11
<i>Bonus plan</i>	Ada bonus	5	23
	Tidak ada bonus	12	27
Reputasi auditor	<i>KAP big four</i>	3	24
	<i>KAP non big four</i>	14	25
<i>Dividend Payout Ratio</i>	Tidak membagikan dividen	2	7
	<0,24	10	18
	>0,24	5	25

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 54 perusahaan yang memiliki total aset di bawah rata-rata Rp 11.913.042.251.823, diantaranya 15 perusahaan melakukan perataan laba dan 39 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Sedangkan 13 perusahaan memiliki total aset di atas rata-rata Rp 11.913.042.251.823, diantaranya 2 perusahaan melakukan perataan laba dan 11 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset di bawah rata-rata lebih banyak perusahaan yang melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset di atas rata-rata.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 27 perusahaan yang memberikan bonus, diantaranya 5 perusahaan melakukan perataan laba dan 23 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Sedangkan 39 perusahaan tidak memberikan bonus, diantaranya 12 perusahaan melakukan perataan laba dan 27 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memberikan bonus lebih banyak melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan bonus.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 27 perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four*, diantaranya hanya 3 perusahaan yang melakukan perataan laba dan 24 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Sedangkan 39 perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four*, diantaranya 14 perusahaan yang melakukan perataan laba dan 25 perusahaan tidak meratakan labanya. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* yang melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four*.

Berdasarkan data di atas dari 67 perusahaan yang diteliti terdapat 9 perusahaan yang tidak membagikan dividen, diantaranya 2 perusahaan melakukan perataan laba dan 7 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Sedangkan terdapat 28 perusahaan yang presentase *dividend payout ratio* di bawah rata-rata (24%) yang diantaranya 10 perusahaan melakukan perataan laba dan 18 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Perusahaan yang presentase *dividend*

payout ratio-nya di atas rata-rata (24%) terdapat 30 perusahaan, diantaranya 5 perusahaan melakukan perataan laba dan 25 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan presentase *dividend payout ratio* di bawah rata-rata (24%) dibandingkan perusahaan dengan presentase *dividend payout ratio* di atas rata-rata (24%) maupun perusahaan yang tidak membagikan dividen.

Hasil analisis regresi logistik

Langkah awal untuk melakukan analisis regresi logistik adalah dengan menilai keseluruhan model regresi.

Tabel 4 Overall Model Fit Test

Keterangan	Nilai
-2 Log L Awal (Block Number = 0)	76,010
-2 Log L Awal (Block Number = 1)	69,288

Sumber : Lampiran 10 olah data SPSS

Pada Tabel 4 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka -2log Likelihood Block Number = 0 dan -2 log Likelihood Block Number = 1. Pada tabel tersebut terlihat bahwa angka awal -2 log Likelihood Block Number 0 = adalah 76,010, sedangkan angka -2 log Likelihood Block Number 1 adalah 69,288.

Dari model tersebut overall model fit pada -2 log Likelihood block Number = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 log Likelihood Block

Number = 1. Penurunan 2- log Likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau hipotesis model fit dengan data.

Tabel 5 Nagelkerke R Square

Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
0,114	0,168

Sumber : Lampiran 10 olah data SPSS

Dari tabel 5 di atas memungkinkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Selain itu dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,168 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,114 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya adalah 0,168 atau 16,8% dan terdapat 83,2% adalah faktor luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6 Kelayakan model regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig
1	9,992	8	0,266

Sumber : Lampiran 10 olah data SPSS

Untuk menguji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test yang diukur dengan nilai chi-square. Dilihat dari tabel 6 nilai dari pengujian Hosmer and Lemeshow

adalah sebesar 0,266. maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima sesuai dengan nilai observasinya.

Tabel 7 Uji Logistik

	B	Sig
Ukuran perusahaan	-0,068	0,748
<i>Bonus plan</i>	-0,774	0,225
Reputasi auditor	-1,264	0,105
<i>Dividend Payout Ratio</i>	-1,398	0,490
Constant	1,839	0,755

Sumber : Lampiran 10 olah data SPSS

Dari model regresi logistik di atas maka dapat diperoleh hubungan antara variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *dividend payout ratio*) dengan variabel dependen perataan laba yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,068, dengan probabilitas sebesar 0,748 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.

2. Koefisien regresi *bonus plan* sebesar -0,774, dengan probabilitas sebesar 0.225 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa *bonus plan* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.
3. Koefisien regresi reputasi auditor sebesar -1,264, dengan probabilitas sebesar 0,105 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.
4. Koefisien regresi *dividen payout ratio* sebesar -1,398, dengan probabilitas sebesar 0,490 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya praktik perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Oleh sebab itu hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak disebabkan oleh besar kecilnya perusahaan, jenis perusahaan, ataupun tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini menjadikan total aset kurang tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui besar kecilnya ukuran perusahaan. Selain itu ketatnya pengawasan dari pemerintah diperkirakan menjadikan motivasi bagi perusahaan untuk tidak melakukan perataan laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian Widaryanti (2009), Widana dan Yasa (2013), Prabayanti dan Yasa (2010), Zuhriya dan Wahidahwati (2015), dan Fitri (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Pengaruh *bonus plan* terhadap perataan laba

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *bonus plan* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Oleh sebab itu hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Perataan laba dapat saja terjadi pada perusahaan dengan atau tanpa *bonus plan*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Natalie dan Astika (2016) yang menyatakan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap perataan laba walaupun tidak sesuai dengan penelitian budiasih (2009)

dan Gayatri dan Wirakusuma (2012) yang menyatakan bahwa *bonus plan* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Pengaruh reputasi auditor terhadap perataan laba

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Oleh sebab itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jenis Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergolong *the big four* ataupun *non big four* tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Hal ini bisa dikarenakan suatu perusahaan menggunakan jasa dari KAP yang sama selama beberapa tahun tanpa melakukan pergantian. Perusahaan perlu melakukan pergantian KAP agar tidak terdapat gangguan independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prabayanti dan Yasa (2010), Gayatri dan Wirakusuma (2012), dan Fitri (2015) yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perataan laba

Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun

2013-2016. Oleh sebab itu hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba terjadi karena tidak semua perusahaan yang membagikan dividen secara rutin. Selama 4 tahun periode penelitian, terdapat perusahaan dari sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak membagikan dividen secara rutin. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan perataan laba. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang melakukan keputusan Rapat Umum Pemegang saham yang mempengaruhi besar kecilnya *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh, Widana & Yasa (2013), dan Fitri (2015) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Dari 4 hipotesis yang diuji menggunakan regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa baik ukuran perusahaan, *bonus plan*, reputasi auditor, dan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Implikasi teori

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi teori ataupun hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendasarinya, yaitu :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2009), Widana dan Yasa (2013), Prabayanti dan Yasa (2010), Zuhriya dan Wahidahwati (2015), dan Fitri (2015). Widaryanti (2009) yang menjelaskan bahwa perilaku perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak dipicu dengan besarnya perusahaan, jenis perusahaan, ataupun besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Penelitian Fitri (2015) menyatakan bahwa untuk mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan parameter lain selain total aktiva yaitu dengan harga saham.
2. *Bonus plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalie dan Astika (2016) meneliti tentang pengaruh cash holding, *bonus plan*, reputasi auditor, profitabilitas, dan leverage pada income smoothing. Berdasarkan temuannya *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap perataan laba namun cenderung ke arah positif kemungkinan terjadinya perataan laba.
3. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prabayanti dan Yasa (2010), Gayatri dan Wirakusuma (2012), dan Fitri (2015). Menurut Prabayanti dan Yasa (2010) menyatakan bahwa jenis kantor akuntan publik (KAP) yang

tergolong *big four* maupun *non big four* tidak mempengaruhi pilihan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba.

4. *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widana & Yasa (2013), dan Fitri (2015) yang menyatakan bahwa dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Widana & Yasa (2013) menyatakan bahwa dividen yang dibagikan tergantung dari perolehan laba perusahaan serta fluktuasi laba yang terlalu tinggi dan dividen yang dibagikan di atas rata-rata yang kemungkinan besar perusahaan untuk tidak melakukan perataan laba.

Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk akademisi sebagai wawasan juga ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba. Selain itu hasil penelitian ini juga sebagai pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan angka laba. Karena tinggi rendahnya praktik perataan laba tidak tergantung oleh faktor ukuran perusahaan, ada tidaknya *bonus plan*, reputasi auditor, dan *Dividend Payout Ratio*.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis , karena masih harus memperbaiki spesifikasi model. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia tahun 2013-2016, selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan dapat dijadikan penentuan praktik perataan laba.
2. Penelitian selanjutnya agar untuk menambah sampel perusahaan yang lebih luas tidak hanya di sektor perusahaan manufaktur. Sehingga hasil penelitian dapat berguna dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi penelitian tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap perataan laba. Ada baiknya menggunakan faktor-faktor diluar faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba di penelitian ini, seperti menambahkan variabel ERC (Earnings Response Coefficient) dalam penelitian. Karena semakin rendah ERC maka perusahaan tidak perlu melakukan perataan laba.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Alwani. 2007. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. Teori Akuntansi. Edisi 5. Jakarta : *Salemba Empat*.
- Budiasih, I G A N. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No.1: 44-50.
- Cahyati, A. Dewi. 2010. Implikasi Tindakan Perataan Laba Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Investor. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, Vol 1 No.2: Hal. 70-76.
- Chairunissa, Nindita., dan Sylvia V. Siregar. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 14. No.2: Hal. 91-104.
- Fuad, F. Handayani. 2015. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 4. No.2: Hal 1-12.
- Gayatri, I. Ayu., dan Made, G. Wirakusuma. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Hadiprajitno, P. Basuki. 2013. Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Keagenan Di Indonesia (Studi Empirik Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol. 9, No.2.
- Lusy, R. Sari. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Padang. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Marlina, Lisa., dan Clara, Danica. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2. No.1: Hal. 1-6.

- Meirawati. N. 2008. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Surakarta: Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mukhlisin. 2007. Determinan Ekonomi Pemilihan Kebijakan Akuntansi: Analisis Single Motive dan Multiple Motive Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Semarang. Program Pasca Sarjana Doktor Ilmu Ekonomi-Konsentrasi Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Natalie, Nancy., dan Astika, I B. Putra. 2016. Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Leverage Pada Income Smoothing”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15. No.2.
- Noviardi, M. Taufiq dan Hadiprajitno, P. Basuki. 2013. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, No.2, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806.
- Prabayanti dan Yasa, G. Wirawan. 2011. Perataan Laba (Income Smoothing) dan Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1 (Januari).
- Prasetyo, S. Wika. 2011. Pengaruh Corporate Governance, Bonus Plan, Debt Covenant, Dan Firm Size Terhadap Manajemen Laba. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahmawati, Dina., dan Muid, Dul. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007—2010). *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.2: Hal.1-14.
- Ririn, N. 2010. Pengaruh Tingkat Likuiditas, ROI, Dan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004- 2008. Fakultas Bisnis dan Manajemen. Universitas Widyatama.
- Rochmad, B. Utomo. 2014. Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Dan Kekuatan Buruh Terhadap Kebijakan Akuntansi. Bandung: Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. 2008. Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11(1): 97-116.

- Santoso, D. Habib. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Styaningrum, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subekti, I. 2015. Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba dan Reaksi Pasar Modal di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo: 223-237.
- Suwito., dan Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII*. Solo: 136-146.
- Widana, I. Nyoman, Ari ., dan Yasa, W. Gerianta. 2013. Perataan Laba Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2: 297-317. ISSN: 2302-8556.
- Widaryanti. 2009. Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.4. No. 2: 60-77.
- Widowati. M. 2011. Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk”. *Journal Fokus Ekonomi*, Vol. 6. No 2: Hal. 60-65.
- Zuhriya, Syaidhatus., dan Wahidahwati. 2015. Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 4. No. 7.

Lampiran 1

NO	NAMA PERUSAHAAN	KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 0: tidak ada data 1: ada data				TIDAK RUGI 0: rugi 1 : laba			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
2	PT. Semen BatuRaja (PERSERO) Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
3	PT. Holcim Indonesia Tbk.	1	1	1	1	1	1	0	0
4	PT. Semen Indonesia (PERSERO) Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
5	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	0	0	1	1	0	0	0	0
6	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
8	PT. Intikramik Alamasri Industri Tbk.	1	1	1	1	0	0	0	0
9	PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	1	1	1	1	1	1	0	0
10	PT. Mulia Industrindo Tbk.	1	1	1	1	0	0	0	0
11	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PT. Alakasa Industrindo Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	0
13	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
14	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.	1	1	1	1	0	0	0	1
15	PT BETON JAYA MANUNGGAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0
16	PT CITRA TUBINDO Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0
17	PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	1	1	1	1	0	0	0	1
18	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
19	PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
20	PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS, Tbk	1	1	1	1	1	0	0	0
21	PT JAYAPARISTEEL Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
22	PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	0	0	1	0
23	PT LION METAL WORKS Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PT LIONMESH PRIMA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
25	PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
26	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK	0	1	1	0	0	0	0	0
27	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
28	PT BARITO PACIFIC Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
29	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
30	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
31	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
32	PT ETERINDO WAHANATAMATBK	1	1	0	1	1	0	0	0
33	PT INTAN WIJAYA INTERNASIONAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
34	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Indo Acitama Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Chandra Asri Petrochemical	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Unggul Indah Cahaya Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
38	Alam Karya Unggul Tbk	0	1	0	0	0	0	0	0
39	Argha Karya Prima Industry Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Asiaplast Industries Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	NAMA PERUSAHAAN	KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 0: tidak ada data 1: ada data				TIDAK RUGI 0: rugi 1 : laba			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
41	Berlina Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0
42	P.T. LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk	1	1	1	1	1	0	1	1
43	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
44	PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
45	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
46	PT. Sekawan Intipratama Tbk	1	1	1	1	1	1	0	0
47	PT. Siwani Makmur Tbk	1	1	1	1	1	1	0	0
48	PT. TUNAS ALVIN Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
49	PT Trias Sentosa Tbk	0	1	1	1	1	1	1	0
50	PT. YANA PRIMA HASTA PERSADA	0	1	1	1	0	0	0	0
51	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
52	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
53	PT MALINDO FEEDMILL Tbk	1	1	1	1	0	0	0	1
54	PT SIERAD PRODUCE Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
55	PT SLJ Global Tbk	1	1	1	1	0	1	1	1
56	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	1	1	1	1	0	0	1	0
57	PT ALKINDO NARATAMA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
58	PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk	1	1	1	1	1	1	0	0
59	PT. FAJAR SURYA WISESA Tbk	1	1	1	1	0	0	1	0
60	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
61	PT TOBA PULP LESTARI Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
62	PT KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
63	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk	0	0	1	1	0	0	0	0
64	PT SUPARMA Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
65	PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0
66	PT GRAND KARTECH Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
67	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
68	PT ASTRA OTOPARTS TBK	1	1	1	1	1	1	1	1
69	PT. INDO KORDSA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
70	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
71	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
72	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
73	PT INDOSPRING Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
74	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
75	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	1	1	1	1	1	0	0	0
76	PT NIPRESS Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
77	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0
78	PT Selamat Sempurna Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
79	PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	0	0	0
80	PT ARGO PANTES Tbk	1	1	1	1	1	0	0	0
81	PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY	0	1	0	1	0	0	0	0
82	PT ERATEX DJAJA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	NAMA PERUSAHAAN	KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 0: tidak ada data 1: ada data				TIDAK RUGI 0: rugi 1 : laba			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
83	PT Ever Shine Tex Tbk	1	1	1	1	0	0	0	1
84	PT PANASIA INDO RESOURCES Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
85	PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
86	PT ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	1	1	1	1	0	0	0	0
87	PT PAN BROTHERS Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
88	PT Asia Pacific Fibers Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
89	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
90	PT STAR PETROCHEM Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
91	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1	1	1	1	0	0	0	1
92	PT SRI REJEKI ISMAN Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
93	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
94	T TRISULA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
95	PT. NUSANTARA INTI CORPORA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
96	PT Sepatu Bata Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
97	PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, TBK	1	1	1	1	1	1	0	1
98	PT SUMI INDO KABEL Tbk	0	1	0	1	1	0	0	0
99	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
100	PT KMI Wire and Cable Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
101	PT KABELINDO MURNI Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
102	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
103	PT Voksel Electric Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
104	PT SAT NUSAPERSADA Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
105	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk	0	0	1	1	1	0	0	0
106	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	1	1	1	1	1	0	0	0
107	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
108	PT DELTA DJAKARTA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
109	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
110	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
111	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
112	PT MAYORA INDAH Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
113	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
114	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
115	PT SEKAR BUMI Tbk	0	0	1	1	1	1	1	1
116	PT SEKAR LAUT Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
117	PT SIANTAR TOP Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
118	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	1	1	1	1	1	1	1	1
119	PT GUDANG GARAM Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
120	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
121	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk	1	1	1	1	0	0	0	0
122	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK	1	1	1	1	1	1	1	1
123	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
124	PT INDOFARMA (PERSERO) TBK	1	1	1	1	1	1	1	0

NO	NAMA PERUSAHAAN	KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 0: tidak ada data 1: ada data				TIDAK RUGI 0: rugi 1 : laba			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
125	PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	1	1	1	1	1	1	1	1
126	PT Kalbe Farma Tbk.	1	1	1	1	1	1	1	1
127	PT MERCK Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
128	PT PYRIDAM FARMA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
129	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK	1	1	1	1	0	0	1	1
130	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL	0	1	1	0	0	0	0	0
131	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
132	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
133	PT KINO INDONESIA Tbk	0	0	1	1	1	0	0	0
134	PT MARTINA BERTO Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1
135	PT MUSTIKA RATU Tbk	1	1	1	1	0	1	0	0
136	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1
137	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	0	0	1	1	1	0	0	0
138	PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK	1	1	1	1	1	1	1	1
139	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	1	1	1	1	1	0	1	0
140	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk	1	1	1	1	0	0	1	1
141	Waskita Beton Precast Tbk	0	0	0	1	0	0	0	0
142	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	0	0	1	1	0	0	0	0
143	Garuda Metalindo Tbk	0	0	1	1	0	0	0	0
144	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 2

NO	DAFTAR PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PRAKTIK PERATAAN LABA	
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT. Semen BatuRaja (PERSERO) Tbk.
3	SMGR	PT. Semen Indonesia (PERSERO) Tbk.
4	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
5	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.
6	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
7	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
8	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
9	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
10	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
12	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
13	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
14	IGAR	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk
15	IMPC	PT. Impack Pratama Industry Tbk
16	TALF	PT. Tunas Alvin Tbk
17	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
20	ASII	PT. Astra International Tbk
21	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
22	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
23	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
24	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
25	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
26	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
27	TRIS	PT. Trisula International Tbk
28	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
29	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
30	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
31	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
32	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
33	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
34	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
35	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
36	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
37	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
38	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
39	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
40	HMSF	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
41	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
42	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
43	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
44	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
45	MERK	PT. Merck Tbk

NO	DAFTAR PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PRAKTIK PERATAAN LABA	
46	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
47	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
48	CINT	PT. Chitose International Tbk
49	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
50	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
51	INCI	PT. Intanwijaya International Tbk
52	SRSN	PT. Indo Acitama Tbk
53	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
54	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
55	INDS	PT. Indospring Tbk
56	NIPS	PT. Nipress Tbk
57	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
58	INDR	PT. Indo-rama Synthetics Tbk
59	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
60	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
61	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
62	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
63	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
64	STTP	PT. Siantar Top Tbk
65	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
66	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
67	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk

Lampiran 3
Ukuran Perusahaan

Dalam Jutaan

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE	LN
1	INTP	26.607.241	28.884.600	27.638.400	30.150.600	28.320.210	30.97
2	SMBR	2.711.416	2.928.480	3.268.670	4.368.880	3.319.362	28.83
3	SMGR	30.792.884	34.314.700	38.153.100	44.226.900	36.871.896	31.24
4	AMFG	3.539.393	3.946.130	4.270.280	5.504.890	4.315.173	29.09
5	ARNA	1.135.245	1.259.180	1.430.780	1.543.220	1.342.106	27.93
6	TOTO	1.746.178	2.027.290	2.439.540	2.581.440	2.198.612	28.42
7	INAI	765.881	893.664	1.330.260	1.339.030	1.082.209	27.71
8	LION	498.568	605.166	639.330	685.813	607.219	27.13
9	LMSH	141.698	141.035	133.783	162.828	144.836	25.70
10	DPNS	256.373	268.891	274.483	296.130	273.969	26.34
11	EKAD	343.602	411.726	389.692	702.509	461.882	26.86
12	TPIA	23.366.100	24.047.735	25.300.514	28.751.519	25.366.467	30.86
13	AKPI	2.084.567	2.227.040	2.883.140	2.615.910	2.452.664	28.53
14	IGAR	314.747	350.620	383.936	439.466	372.192	26.64
15	IMPC	1.644.814	1.740.440	1.675.230	2.276.030	1.834.129	28.24
16	TALF	341.415	433.975	434.210	881.673	522.818	26.98
17	CPIN	15.722.197	21.083.000	24.916.700	24.205.000	21.481.724	30.70
18	JPFA	14.917.590	15.759.000	17.159.500	19.251.000	16.771.773	30.45
19	INKP	83.020.600	81.503.951	95.616.827	92.884.436	88.256.454	32.11
20	ASII	213.994.000	236.027.000	245.435.000	261.855.000	239.327.750	33.11
21	AUTO	12.484.843	14.387.600	14.339.100	14.612.300	13.955.961	30.27
22	BRAM	2.928.100	3.854.595	3.964.573	3.997.705	3.686.243	28.94
23	SMSM	1.712.710	1.717.860	1.757.630	2.254.740	1.860.735	28.25
24	PBRX	2.864.570	4.591.708	6.015.998	7.014.900	5.121.794	29.26
25	RICY	1.109.865	1.172.010	1.198.190	1.288.680	1.192.186	27.81
26	SRIL	5.618.960	8.737.222	10.641.765	12.789.633	9.446.895	29.88
27	TRIS	475.428	524.822	577.786	639.701	554.434	27.04
28	BATA	680.685	774.891	795.258	804.743	763.894	27.36
29	KBLI	1.337.022	1.340.880	1.551.800	1.871.420	1.525.281	28.05
30	KBLM	654.296	647.250	654.386	639.091	648.756	27.20
31	SCCO	1.762.032	1.656.010	1.773.140	2.449.940	1.910.281	28.28
32	DLTA	867.041	997.443	1.038.320	1.197.800	1.025.151	27.66
33	ICBP	21.267.470	25.029.500	26.560.600	28.901.900	25.439.868	30.87
34	INDF	77.611.416	86.077.300	91.831.500	82.174.500	84.423.679	32.07
35	MLBI	1.782.148	2.231.050	2.100.850	2.275.040	2.097.272	28.37
36	MYOR	9.710.223	10.298.000	11.342.700	12.922.400	11.068.331	30.04
37	ROTI	1.822.689	2.142.890	2.706.320	2.919.640	2.397.885	28.51
38	SKLT	301.989	336.932	377.111	568.240	396.068	26.70
39	GGRM	50.770.251	58.234.300	63.505.400	62.951.600	58.865.388	31.71
40	HMSP	27,404,594	28.380.600	38.010.700	42.508.300	34.076.049	31.16
41	WIIM	1.229.011	1.334.540	1.342.700	1.353.630	1.314.970	27.90

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE	LN
42	DVLA	1.190.054	1.241.240	1.376.280	1.531.370	1.334.736	27.92
43	KAEF	2.471.940	3.194.660	3.434.880	4.612.560	3.428.510	28.86
44	KLBF	11.315.061	12.439.300	13.696.400	15.226.000	13.169.190	30.21
45	MERK	696.946	711.056	641.647	743.935	698.396	27.27
46	TSPC	5.407.958	5.609.560	6.284.730	6.585.810	5.972.014	29.42
47	TCID	1.465.952	1.863.680	2.082.100	2.185.100	1.899.208	28.27
48	CINT	262.915	370.187	382.807	399.337	353.812	26.59
49	ISSP	4.393.577	5.443.158	5.447.784	6.041.811	5.331.583	29.30
50	BUDI	2.382.875	2.195.064	1.776.073	1.752.677	2.026.672	28.34
51	INCI	136.142	147.756	169.546	269.351	180.699	25.92
52	SRSN	421.105	464.949	574.073	717.150	544.319	27.02
53	APLI	303.594	273.127	308.620	314.469	299.953	26.43
54	ALDO	301.479	346.675	366.011	410.331	356.124	26.60
55	INDS	2.196.518	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.377.596	28.50
56	NIPS	798.408	1.206.854	1.547.720	1.777.956	1.332.735	27.92
57	ERTX	749.403	632.831	719.615	715.109	704.239	27.28
58	INDR	9.002.780	10.627.018	10.967.709	11.536.189	10.533.424	29.99
59	STAR	749.403	775.918	729.021	690.187	736.132	27.32
60	UNIT	459.119	440.523	460.539	432.913	448.274	26.83
61	JECC	1.239.822	1.064.129	1.358.464	1.587.211	1.312.406	27.90
62	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.316.392	27.91
63	SKBM	497.653	652.977	764.484	1.001.657	729.193	27.32
64	STTP	1.470.059	1.700.204	1.919.568	2.336.411	1.856.561	28.25
65	ULTJ	2.811.621	2.918.133	3.539.996	4.239.200	3.377.237	28.85
66	PYFA	175.119	172.557	159.952	167.063	168.673	25.85
67	ADES	441.064	502.990	653.224	767.479	591.189	27.11

Lampiran 4

Bonus Plan (0: tidak ada bonus; 1: ada bonus)

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE
1	INTP	0	0	0	1	1
2	SMBR	1	1	1	0	1
3	SMGR	0	0	0	0	0
4	AMFG	0	0	0	0	0
5	ARNA	0	0	0	1	1
6	TOTO	1	1	1	1	1
7	INAI	0	0	0	0	0
8	LION	0	0	0	0	0
9	LMSH	0	0	0	0	0
10	DPNS	1	1	1	1	1
11	EKAD	0	0	0	0	0
12	TPIA	1	1	1	1	1
13	AKPI	0	0	0	0	0
14	IGAR	0	0	0	0	0
15	IMPC	1	1	1	1	1
16	TALF	0	0	0	0	0
17	CPIN	0	0	0	0	0
18	JPFA	0	0	0	0	0
19	INKP	0	0	0	0	0
20	ASII	0	0	0	0	0
21	AUTO	0	0	0	0	0
22	BRAM	1	0	1	1	1
23	SMSM	1	1	1	0	1
24	PBRX	0	0	0	0	0
25	RICY	0	0	0	0	0
26	SRIL	1	1	1	1	1
27	TRIS	1	0	1	1	1
28	BATA	0	0	0	0	0
29	KBLI	0	0	0	0	0
30	KBLM	1	0	1	1	1
31	SCCO	1	1	1	0	1
32	DLTA	1	1	1	1	1
33	ICBP	1	1	1	1	1
34	INDF	1	1	1	1	1
35	MLBI	1	1	1	1	1
36	MYOR	0	0	0	0	0
37	ROTI	0	0	0	0	0
38	SKLT	0	0	0	0	0

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE
39	GGRM	0	0	0	0	0
40	HMSP	0	0	0	0	0
41	WIIM	0	0	0	0	0
42	DVLA	0	0	0	0	0
43	KAEP	1	1	1	1	1
44	KLBF	1	1	1	1	1
45	MERK	0	0	0	0	0
46	TSPC	0	0	0	0	0
47	TCID	0	0	0	0	0
48	CINT	1	1	1	1	1
49	ISSP	0	0	0	0	0
50	BUDI	0	0	0	0	0
51	INCI	0	0	0	0	0
52	SRSN	1	1	1	1	1
53	APLI	0	0	0	0	0
54	ALDO	0	0	0	0	0
55	INDS	0	0	0	0	0
56	NIPS	0	1	0	0	1
57	ERTX	0	0	0	0	0
58	INDR	0	0	0	0	0
59	STAR	1	1	1	1	1
60	UNIT	1	1	1	1	1
61	JECC	1	0	1	1	1
62	CEKA	1	0	1	1	1
63	SKBM	1	1	1	1	1
64	STTP	0	0	0	0	0
65	ULTJ	0	0	0	0	0
66	PYFA	0	0	1	1	1
67	ADES	0	0	0	0	0

Lampiran 5

Reputasi Auditor (0: bukan KAP *big four*; 1: KAP *big four*)

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE
1	INTP	1	1	1	1	1
2	SMBR	0	0	0	0	0
3	SMGR	1	1	1	1	1
4	AMFG	1	1	1	1	1
5	ARNA	1	1	1	1	1
6	TOTO	1	1	1	1	1
7	INAI	0	0	0	0	0
8	LION	0	0	0	0	0
9	LMSH	0	0	0	0	0
10	DPNS	0	0	0	0	0
11	EKAD	0	0	0	0	0
12	TPIA	1	1	1	1	1
13	AKPI	1	1	1	1	1
14	IGAR	0	0	0	0	0
15	IMPC	0	0	0	0	0
16	TALF	0	0	0	0	0
17	CPIN	1	1	1	1	1
18	JPFA	0	0	0	0	0
19	INKP	0	0	0	0	0
20	ASII	1	1	1	1	1
21	AUTO	1	1	1	1	1
22	BRAM	1	1	1	1	1
23	SMSM	1	1	1	1	1
24	PBRX	0	0	0	0	0
25	RICY	0	0	0	0	0
26	SRIL	0	0	0	0	0
27	TRIS	0	0	0	0	0
28	BATA	1	1	1	1	1
29	KBLI	1	1	1	1	1
30	KBLM	0	0	0	0	0
31	SCCO	0	0	0	0	0
32	DLTA	1	1	1	1	1
33	ICBP	1	1	1	1	1
34	INDF	1	1	1	1	1
35	MLBI	1	1	1	1	1
36	MYOR	0	0	0	0	0
37	ROTI	1	1	1	1	1
38	SKLT	0	0	0	0	0

NO	KODE PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	AVERAGE
39	GGRM	1	1	1	1	1
40	HMSP	1	1	1	1	1
41	WIIM	0	0	0	0	0
42	DVLA	1	1	1	1	1
43	KAEF	0	0	0	0	0
44	KLBF	1	1	1	1	1
45	MERK	1	1	1	1	1
46	TSPC	0	0	0	0	0
47	TCID	1	1	1	1	1
48	CINT	0	0	0	0	0
49	ISSP	0	0	0	0	0
50	BUDI	0	0	0	0	0
51	INCI	0	0	0	0	0
52	SRSN	0	0	0	0	0
53	APLI	1	1	1	1	1
54	ALDO	0	0	0	0	0
55	INDS	0	0	0	0	0
56	NIPS	0	0	0	0	0
57	ERTX	0	0	0	0	0
58	INDR	1	1	1	1	1
59	STAR	0	0	0	0	0
60	UNIT	0	0	0	0	0
61	JECC	0	0	0	0	0
62	CEKA	1	1	1	1	1
63	SKBM	0	0	0	0	0
64	STTP	0	0	0	0	0
65	ULTJ	0	0	0	0	0
66	PYFA	0	0	0	0	0
67	ADES	0	0	0	0	0

Lampiran 6
Dividend Payout Ratio

NO	KODE PERUSAHAAN	DPS				EPS			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	INTP	900	1350	415	929	1361,02	1431,82	1183,48	1051,37
2	SMBR	7,9334	8,34385	9	6,5841	37	34	36	26
3	SMGR	407,42	375,34	304,91	304,92	905	937	762	762
4	AMFG	80	80	80	80	780	1057	786	600
5	ARNA	16	12	5	5	32,03	35,35	9,51	12,32
6	TOTO	100	50	70	3	239	299	282	16,33
7	INAI	8	35	45	55	31,69	70,76	90,33	112,23
8	LION	400	400	40	40	1245	942	88	81
9	LSMH	200	100	5	10	1498	771	20	65
10	DPNS	20	15	5	6	174,82	46,6	33,1	34,08
11	EKAD	9	9	10	16	56	57,63	67,47	126
12	TPIA	9,27	18,29	43,05	474,25	37,975	68,761	108,68	1232,824
13	AKPI	17	8	9	12	57	57	45	86
14	IGAR	10	10	5	4	20,28	33,6	31,07	48,12
15	IMPC	0	161	20	4	326,89	404,03	158,88	21,22
16	TALF	0	4	3	3	28	43	25	22
17	CPIN	46	18	29	56	154	107	112	135
18	JPFA	10	10	15	50	56	31	44	189
19	INKP	25	25	25	30	495,0225	288,6712	503,3243	549,8422
20	ASII	152	152	113	113	480	474	357	374
21	AUTO	61,5	48	17	26	209	181	66	87
22	BRAM	0	100	125	150	131,075	398,8138	313,8135	577,9284
23	SMSM	55	25	35	10	214	271	297	79
24	PBRX	1	1	2	2	41,65	18,753	19,019	31,0569
25	RICY	4	4	3	3	11,43	21,06	17,21	17,88
26	SRIL	2	5,38	3	3	19,6	33,7554	40,755	43,2096
27	TRIS	9,5	9,5	8	5	35,35	23,7	21,55	6,32
28	BATA	13,47	5,62	6,45	5,55	34,13	54,45	99,63	32,49
29	KBLI	4	4	7	10	18,35	17,49	28,79	83,43
30	KBLM	0	5	3	5	7	18	11	19
31	SCCO	150	200	225	300	509	665	773	1656
32	DLTA	12000	6000	120	180	16515	17621	238	317
33	ICBP	190	222	256	154	382	447	515	309
34	INDF	142	220	168	235	225	379	293	433
35	MLBI	46076	46,076	138	344	55576	377	236	466
36	MYOR	230	160	300	21	1115	451	1364	61
37	ROTI	3,12	5,53	10,61	13,73	31,22	37,27	53,45	55,31
38	SKLT	4	5	6	5	16,56	23,86	29,55	30,01
39	GGRM	800	800	2600	2600	2250	2790	3345	3470
40	HMSP	927	975	2225	107,7	2,468	2323	2326	110
41	WIIM	18,9	13,5	25	15,5	62,93	53,41	62,34	50,56

NO	KODE PERUSAHAAN	DPS				EPS			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
42	DVLA	22	40	35	65	112	73	97	136
43	KAEF	9,6574	8,4488	8,9611	9,63	38,63	42,24	44,81	48,15
44	KLBF	17	19	19	22	41	44	42,76	49,06
45	MERK	6250	6500	100	275	7832	8101	2463	343
46	TSPC	75	64	50	50	141	129	116	119
47	TCID	370	390	410	410	796	867	2708	806
48	CINT	0	6	8	5	60	29	20,12	13,65
49	ISSP	2	0	5	1,5	31,21	29,91	22,19	14,55
50	BUDI	0	0	0	2,5	2,63	6,81	4,55	7,7
51	INCI	0	0	10	0	57	61	94	55
52	SRSN	0	0	0	0	0	2,43	2,58	1,84
53	APLI	0	0	0	0	128	6,76	1,35	18,43
54	ALDO	1,5	0	0	0	24,69	19,98	24,99	25,92
55	INDS	100	55	0	50	279,62	193,02	1,44	75,81
56	NIPS	0	0	0	0	47	34	21	40
57	ERTX	0	0	0	0	0	190,12	449,5	16,3
58	INDR	0	0	0	0	0	68,14	204,41	27,25
59	STAR	0	0	0	0	0	0,04	0,02	0,06
60	UNIT	0	0	0	0	6	3	6	11
61	JECC	0	60	0	0	149,25	157,73	16,42	875,81
62	CEKA	100	0	0	150	219	138	179	420
63	SKBM	12,44	12	0	0	67,83	81,99	44,48	30,43
64	STTP	0	0	0	0	87,38	94,27	141,78	133,18
65	ULTJ	12	0	0	0	113	98	180	243
66	PYFA	0	0	0	2,9	11,58	4,97	7,71	9,62
67	ADES	0	0	0	0	94	53	56	95

NO	KODE PERUSAHAAN	DPR				AVERAGE
		2013	2014	2015	2016	
1	INTP	0,66	0,94	0,35	0,88	0,71
2	SMBR	0,21	0,25	0,25	0,25	0,24
3	SMGR	0,45	0,40	0,40	0,40	0,41
4	AMFG	0,10	0,08	0,10	0,13	0,10
5	ARNA	0,50	0,34	0,53	0,41	0,44
6	TOTO	0,42	0,17	0,25	0,18	0,25
7	INAI	0,25	0,49	0,50	0,49	0,43
8	LION	0,32	0,42	0,45	0,49	0,42
9	LMSH	0,13	0,13	0,25	0,15	0,17
10	DPNS	0,11	0,32	0,15	0,18	0,19
11	EKAD	0,16	0,16	0,15	0,13	0,15
12	TPIA	0,24	0,27	0,40	0,38	0,32
13	AKPI	0,30	0,14	0,20	0,14	0,19
14	IGAR	0,49	0,30	0,16	0,08	0,26

NO	KODE PERUSAHAAN	DPR				AVERAGE
		2013	2014	2015	2016	
15	IMPC	0,00	0,40	0,13	0,19	0,18
16	TALF	0,00	0,09	0,12	0,14	0,09
17	CPIN	0,30	0,17	0,26	0,41	0,29
18	JPFA	0,18	0,32	0,34	0,26	0,28
19	INKP	0,05	0,09	0,05	0,05	0,06
20	ASII	0,32	0,32	0,32	0,30	0,31
21	AUTO	0,29	0,27	0,26	0,30	0,28
22	BRAM	0,00	0,25	0,40	0,26	0,23
23	SMSM	0,26	0,09	0,12	0,13	0,15
24	PBRX	0,02	0,05	0,11	0,06	0,06
25	RICY	0,35	0,19	0,17	0,17	0,22
26	SRIL	0,10	0,16	0,07	0,07	0,10
27	TRIS	0,27	0,40	0,37	0,79	0,46
28	BATA	0,39	0,10	0,06	0,17	0,18
29	KBLI	0,22	0,23	0,24	0,12	0,20
30	KBLM	0,00	0,28	0,27	0,26	0,20
31	SCCO	0,29	0,30	0,29	0,18	0,27
32	DLTA	0,73	0,34	0,50	0,57	0,53
33	ICBP	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
34	INDF	0,63	0,58	0,57	0,54	0,58
35	MLBI	0,83	0,12	0,58	0,74	0,57
36	MYOR	0,21	0,35	0,22	0,34	0,28
37	ROTI	0,10	0,15	0,20	0,25	0,17
38	SKLT	0,24	0,21	0,20	0,17	0,21
39	GGRM	0,36	0,29	0,78	0,75	0,54
40	HMSP	0,38	0,42	0,96	0,98	0,68
41	WIIM	0,30	0,25	0,40	0,31	0,32
42	DVLA	0,20	0,55	0,36	0,48	0,40
43	KAEF	0,25	0,20	0,20	0,20	0,21
44	KLBF	0,41	0,43	0,44	0,45	0,43
45	MERK	0,80	0,80	0,04	0,80	0,61
46	TSPC	0,53	0,50	0,43	0,42	0,47
47	TCID	0,46	0,45	0,15	0,51	0,39
48	CINT	0,00	0,21	0,40	0,37	0,24
49	ISSP	0,06	0,00	0,23	0,10	0,10
50	BUDI	0,00	0,00	0,00	0,32	0,08
51	INCI	0,00	0,00	0,11	0,00	0,03
52	SRSN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	APLI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	ALDO	0,06	0,00	0,00	0,00	0,02

NO	KODE PERUSAHAAN	DPR				AVERAGE
		2013	2014	2015	2016	
55	INDS	0,36	0,28	0,00	0,66	0,33
56	NIPS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	ERTX	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	INDR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	STAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	UNIT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	JECC	0,00	0,38	0,00	0,00	0,10
62	CEKA	0,46	0,00	0,00	0,36	0,20
63	SKBM	0,18	0,15	0,00	0,00	0,08
64	STTP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	ULTJ	0,11	0,00	0,00	0,00	0,03
66	PYFA	0,00	0,00	0,00	0,30	0,08
67	ADES	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



Lampiran 7
Perhitungan perataan laba 2013-2016

Dalam Jutaan

NO	KODE PERU SAHA AN	PENDAPATAN							
		n1 (2013)	n2 (2014)	n3 (2015)	n4 (2016)	ΔI 1 (n2-n1)	ΔI 2 (n3-n2)	ΔI 3 (n4-n3)	ΔI (AVERAGE)
1	INTP	5.217.953	5.165.458	4.258.600	3.800.464	(52.495)	(906.858)	(458.136)	(472.496)
2	SMBR	312.184	328.336	348.345	274.086	16.152	20.009	(74.259)	(12.699)
3	SMGR	5.852.023	5.642.318	4.662.164	4.368.344	(209.705)	(980.154)	(293.820)	(494.560)
4	AMFG	338.358	442.307	323.503	243.761	103.949	(118.804)	(79.742)	(31.532)
5	ARNA	237.698	266.119	74.226	88.771	28.421	(191.893)	14.545	(49.642)
6	TOTO	74.226	241.893	337.988	156.172	167.667	96.095	(181.816)	27.315
7	INAI	5.020	15.101	129.167	32.452	10.081	114.066	(96.715)	9.144
8	LION	64.761	44.713	49.472	36.810	(20.048)	4.759	(12.662)	(9.317)
9	LMSH	14.383	7.156	808	5.355	(7.227)	(6.348)	4.547	(3.009)
10	DPNS	66.813	14.529	10.221	10.424	(52.284)	(4.308)	203	(18.796)
11	EKAD	51.320	41.830	30.401	307.115	(9.490)	(11.429)	276.714	85.265
12	TPIA	101.822	227.299	352.232	4.030.645	125.477	124.933	3.678.413	1.309.608
13	AKPI	186.070	14.587	80.859	17.980	(171.483)	66.272	(62.879)	(56.030)
14	IGAR	35.030	53.841	52.790	73.809	18.811	(1.051)	21.019	12.926
15	IMPC	185.782	283.365	123.571	120.447	97.583	(159.794)	(3.124)	(21.778)
16	TALF	38.389	55.942	36.361	405.753	17.553	(19.581)	369.392	122.455
17	CPIN	2.528.690	1.755.595	1.850.392	2.217.856	(773.095)	94.797	367.464	(103.611)
18	JPFA	661.699	330.515	925.458	2.804.370	(331.184)	594.943	1.878.912	714.224
19	INKP	2.709.724	1.480.774	3.164.422	2.785.156	(1.228.950)	1.683.648	(379.266)	25.144
20	ASII	23.708.000	22.157.000	16.454.000	19.804.000	(1.551.000)	(5.703.000)	3.350.000	(1.301.333)
21	AUTO	1.041.460	1.147.851	279.235	522.056	106.391	(868.616)	242.821	(173.135)
22	BRAM	23.979	210.745	141.725	303.729	186.766	(69.020)	162.004	93.250
23	SMSM	338.223	411.162	446.088	474.499	72.939	34.926	28.411	45.425
24	PBRX	128.487	96.694	143.060	171.827	(31.793)	46.366	28.767	14.447
25	RICY	8.721	10.428	12.383	13.280	1.707	1.955	897	1.520
26	SRIL	362.550	626.331	751.062	788.408	263.781	124.731	37.346	141.953
27	TRIS	49.278	34.946	42.045	21.861	(14.332)	7.099	(20.184)	(9.139)
28	BATA	44.374	69.755	128.896	42.039	25.381	59.141	(86.857)	(778)
29	KBLI	73.567	80.877	116.753	322.035	7.310	35.876	205.282	82.823
30	KBLM	7.678	20.624	11.788	20.114	12.946	(8.836)	8.326	4.145
31	SCCO	104.962	137.033	152.543	342.006	32.071	15.510	189.463	79.015
32	DLTA	270.498	287.457	191.304	258.832	16.959	(96.153)	67.528	(3.889)
33	ICBP	2.286.639	2.543.396	3.025.095	3.635.216	256.757	481.699	610.121	449.526
34	INDF	4.896.782	4.866.097	4.867.347	4.984.305	(30.685)	1.250	116.958	29.174
35	MLBI	1.192.419	788.057	503.624	979.530	(404.362)	(284.433)	475.906	(70.963)
36	MYOR	1.008.764	390.727	1.266.519	1.345.717	(618.037)	875.792	79.198	112.318
37	ROTI	158.015	192.412	263.711	263.392	34.397	71.299	(319)	35.126
38	SKLT	11.440	6.468	18.203	169.181	(4.972)	11.735	150.978	52.580
39	GGRM	4.383.932	5.325.317	6.458.516	6.586.081	941.385	1.133.199	127.565	734.050

NO	KODE PERUSAHAAN	PENDAPATAN							
		n1 (2013)	n2 (2014)	n3 (2015)	n4 (2016)	ΔI 1 (n2-n1)	ΔI 2 (n3-n2)	ΔI 3 (n4-n3)	ΔI (AVERAGE)
40	HMSP	10.807.957	10.014.995	10.355.007	12.530.201	(792.962)	340.012	2.175.194	574.081
41	WIIM	132.379	116.469	125.706	99.951	(15.910)	9.237	(25.755)	(10.809)
42	DVLA	125.796	81.110	104.177	145.120	(44.686)	23.067	40.943	6.441
43	KAEF	215.642	263.891	200.520	246.893	48.249	(63.371)	46.373	10.417
44	KLBF	2.004.244	2.096.408	2.083.403	2.353.924	92.164	(13.005)	270.521	116.560
45	MERK	175.445	179.621	148.819	153.929	4.176	(30.802)	5.110	(7.172)
46	TSPC	674.147	580.068	581.461	526.652	(94.079)	1.393	(54.809)	(49.165)
47	TCID	160.564	167.476	541.117	150.724	6.912	373.641	(390.393)	(3.280)
48	CINT	124.205	33.466	35.505	23.756	(90.739)	2.039	(11.749)	(33.483)
49	ISSP	366.642	387.599	268.281	126.942	20.957	(119.318)	(141.339)	(79.900)
50	BUDI	39.795	25.685	146.466	36.956	(14.110)	120.781	(109.510)	(946)
51	INCI	10.332	10.308	17.624	90.586	(24)	7.316	72.962	26.751
52	SRSN	45.171	10.621	16.050	61.974	(34.550)	5.429	45.924	5.601
53	APLI	1.882	10.567	1.196	24.940	8.685	(9.371)	23.744	7.686
54	ALDO	32.880	20.997	24.085	25.161	(11.883)	3.088	1.076	(2.573)
55	INDS	411.289	125.350	132.465	144.647	(285.939)	7.115	12.182	(88.881)
56	NIPS	33.872	115.210	26.780	142.892	81.338	(88.430)	116.112	36.340
57	ERTX	9.474	26.325	72.578	38.910	16.851	46.253	(33.668)	9.812
58	INDR	43.922	4.435	181.599	33.189	(39.487)	177.164	(148.410)	(3.578)
59	STAR	569	294	842	350	(275)	548	(492)	(73)
60	UNIT	832	206	732	813	(626)	526	81	(6)
61	JECC	22.929	19.464	210.435	132.822	(3.465)	190.971	(77.613)	36.631
62	CEKA	64.872	39.026	102.342	248.027	(25.846)	63.316	145.685	61.052
63	SKBM	58.267	85.856	40.361	21.144	27.589	(45.495)	(19.217)	(12.374)
64	STTP	115.824	125.940	183.516	170.805	10.116	57.576	(12.711)	18.327
65	ULTJ	325.127	284.526	524.200	699.895	(40.601)	239.674	175.695	124.923
66	PYFA	6.196	2.984	4.125	4.287	(3.212)	1.141	162	(636)
67	ADES	55.656	30.624	36.224	56.019	(25.032)	5.600	19.795	121

NO	KODE PERUSAHAAN	PENDAPATAN				
		$\Delta 1$ ($(\Delta I$ 1- ΔI)^2)	$\Delta 2$ ($(\Delta I$ 2- ΔI)^2)	$\Delta 3$ ($(\Delta I$ 3- ΔI)^2)	$\Delta 4$ ($(\Delta 1+\Delta 2+\Delta 3)/4-1$)	$CV \Delta I$ (SQRT($\Delta 4/-\Delta I$))
1	INTP	176.401.120.002	188.670.057.469	206.219.173	91.319.349.160	(0,64)
2	SMBR	832.399.435	1.069.835.069	3.789.592.560	1.422.956.765	(2,97)
3	SMGR	81.142.181.122	235.801.856.565	40.296.413.773	89.310.112.864	(0,60)
4	AMFG	18.355.191.682	7.616.343.803	2.324.171.960	7.073.926.860	(2,67)
5	ARNA	6.093.884.011	20.235.252.167	4.120.013.760	7.612.287.484	(1,76)
6	TOTO	19.698.590.336	4.730.642.547	43.735.914.582	17.041.286.865	4,78
7	INAI	877.969	11.008.626.084	11.206.127.881	5.553.907.983	8,15
8	LION	115.154.361	198.133.776	11.189.025	81.119.290	(0,97)
9	LMSH	17.788.712	11.146.695	57.098.173	21.508.394	(1,54)
10	DPNS	1.121.423.819	209.911.803	360.974.667	423.077.571	(1,09)
11	EKAD	8.978.510.025	9.349.729.636	36.652.719.601	13.745.239.815	1,38

NO	KODE PERUSAHAAN	PENDAPATAN				
		$\Delta 1((\Delta I 1-\Delta I)^2)$	$\Delta 2(((\Delta I 2-\Delta I)^2)$	$\Delta 3((\Delta I 3-\Delta I)^2)$	$\Delta 4((\Delta 1+\Delta 2+\Delta 3)/4-1)$	CV ΔI (SQRT($\Delta 4/-\Delta I$))
12	TPIA	1.402.165.435.740	1.403.454.065.842	5.611.238.707.228	2.104.214.552.202	1,11
13	AKPI	13.329.395.209	14.957.779.204	46.908.801	7.083.520.803	(1,50)
14	IGAR	34.629.302	195.365.847	65.491.254	73.871.600	0,66
15	IMPC	14.247.127.895	19.048.324.245	347.984.152	8.410.859.072	(4,21)
16	TALF	11.004.359.669	20.174.130.605	60.978.046.594	23.039.134.216	1,24
17	CPIN	448.208.379.933	39.365.866.736	221.911.969.675	177.371.554.085	(4,06)
18	JPFA	1.092.877.189.525	14.227.877.440	1.356.498.913.803	615.900.995.191	1,10
19	INKP	1.572.751.760.836	2.750.635.518.016	163.547.448.100	1.121.733.681.737	42,12
20	ASII	62.333.444.444	19.374.669.444.444	21.634.901.777.778	10.267.976.166.666	(2,46)
21	AUTO	78.134.598.325	483.694.285.015	173.019.116.632	183.711.999.992	(2,48)
22	BRAM	8.745.242.256	26.331.552.900	4.727.112.516	9.950.976.917	1,07
23	SMSM	757.001.853	110.236.000	289.487.539	289.181.347	0,37
24	PBRX	2.138.106.773	1.018.843.840	205.071.947	840.505.639	2,01
25	RICY	35.094	189.515	387.714	153.080	0,26
26	SRIL	14.842.142.803	296.585.803	10.942.554.711	6.520.320.828	0,57
27	TRIS	26.967.249	263.672.644	121.992.025	103.157.979	(1,11)
28	BATA	684.310.720	3.590.326.507	7.409.536.855	2.921.043.520	(69,44)
29	KBLI	5.702.162.827	2.203.989.511	14.996.288.320	5.725.610.164	0,91
30	KBLM	77.451.734	168.515.015	17.477.974	65.861.180	1,96
31	SCCO	2.203.707.840	4.032.842.688	12.198.834.336	4.608.846.215	0,86
32	DLTA	434.625.205	8.512.707.205	5.100.340.278	3.511.918.171	(15,24)
33	ICBP	37.159.758.848	1.035.123.378	25.790.861.088	15.996.435.828	0,28
34	INDF	3.583.139.787	779.768.392	7.705.972.133	3.017.220.077	1,88
35	MLBI	111.154.893.201	45.569.440.900	299.065.703.161	113.947.509.315	(4,76)
36	MYOR	533.417.939.122	582.893.057.659	1.096.912.320	279.351.977.274	4,71
37	ROTI	530.955	1.308.510.044	1.256.324.395	641.341.348	0,72
38	SKLT	3.312.271.072	1.668.341.255	9.682.100.805	3.665.678.282	1,15
39	GGRM	42.987.940.448	159.320.190.300	367.823.650.902	142.532.945.412	0,51
40	HMSP	1.868.807.475.211	54.788.452.807	2.563.561.771.360	1.121.789.424.844	1,84
41	WIIM	26.016.800	401.855.480	223.372.952	162.811.307	(1,18)
42	DVLA	2.614.004.214	276.412.792	1.190.365.003	1.020.195.501	4,96
43	KAEF	1.431.260.224	5.444.668.944	1.292.833.936	2.042.190.775	4,34
44	KLBF	595.164.816	16.787.089.225	23.703.989.521	10.271.560.890	0,87
45	MERK	128.777.104	558.376.900	150.847.524	209.500.381	(2,02)
46	TSPC	2.017.267.396	2.556.111.364	31.854.736	1.151.308.373	(0,69)
47	TCID	103.876.864	142.069.440.241	149.856.474.769	73.007.447.968	(82,38)
48	CINT	3.278.249.536	1.261.812.484	472.366.756	1.253.107.193	(1,06)
49	ISSP	10.172.134.449	1.553.778.724	3.774.750.721	3.875.165.973	(0,78)
50	BUDI	173.282.120	14.817.543.680	11.786.069.720	6.694.223.879	(86,46)
51	INCI	716.918.475	377.732.182	2.135.425.714	807.519.092	1,06
52	SRSN	1.612.102.801	29.584	1.625.944.329	809.519.178	5,08
53	APLI	998.001	290.941.249	257.859.364	137.449.653	1,53
54	ALDO	86.676.100	32.046.921	13.315.201	33.009.555	(2,23)

NO	KODE PERUSAHAAN	PENDAPATAN				
		$\Delta 1 ((\Delta I 1 - \Delta I)^2)$	$\Delta 2 ((\Delta I 2 - \Delta I)^2)$	$\Delta 3 ((\Delta I 3 - \Delta I)^2)$	$\Delta 4 ((\Delta 1 + \Delta 2 + \Delta 3) / 4 - 1)$	CV ΔI (SQRT($\Delta 4 / -\Delta I$))
55	INDS	38.831.986.736	9.215.168.019	10.213.662.594	14.565.204.336	(1,36)
56	NIPS	2.024.820.004	15.567.552.900	6.363.571.984	5.988.986.221	2,13
57	ERTX	49.547.521	1.327.946.481	1.890.510.400	817.001.100	2,91
58	INDR	1.289.480.220	32.667.550.069	20.976.404.779	13.733.358.766	(32,76)
59	STAR	40.804	385.641	175.561	150.501	(5,31)
60	UNIT	383.987	283.379	7.627	168.747	(64,86)
61	JECC	1.607.689.216	23.820.835.600	13.051.691.536	9.620.054.087	2,68
62	CEKA	7.551.204.472	5.127.205	7.162.801.111	3.679.783.196	0,99
63	SKBM	1.597.068.011	1.096.978.560	46.822.087	685.217.164	(2,12)
64	STTP	67.420.521	1.540.484.001	963.357.444	642.815.491	1,38
65	ULTJ	27.398.084.227	13.167.868.502	2.577.829.832	10.785.945.639	0,83
66	PYFA	6.634.059	3.158.914	637.336	2.607.576	(2,54)
67	ADES	632.673.409	30.019.441	387.066.276	262.439.781	133,88

NO	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN							
		n1 (2013)	n2 (2014)	n3 (2015)	n4 (2016)	$\Delta S 1 (n2 - n1)$	$\Delta S 2 (n3 - n2)$	$\Delta S 3 (n4 - n3)$	ΔS (AVERAGE)
1	INTP	18.691.286	19.996.264	17.798.055	15.361.894	1.304.978	(2.198.209)	(2.436.161)	(1.109.797)
2	SMBR	1.168.608	1.214.915	1.461.248	1.522.808	46.307	246.333	61.560	118.067
3	SMGR	24.501.241	26.987.035	26.948.004	26.134.306	2.485.794	(39.031)	(813.698)	544.355
4	AMFG	3.216.480	3.672.186	3.665.989	3.724.075	455.706	(6.197)	58.086	169.198
5	ARNA	1.417.640	1.609.759	1.291.926	1.511.978	192.119	(317.833)	220.052	31.446
6	TOTO	1.711.307	2.053.630	2.278.674	2.069.018	342.323	225.044	(209.656)	119.237
7	INAI	640.703	933.462	1.384.676	1.284.510	292.759	451.214	(100.166)	214.602
8	LION	333.674	377.623	389.251	379.137	43.949	11.628	(10.114)	15.154
9	LMSH	256.211	249.072	174.219	157.855	(7.139)	(74.853)	(16.364)	(32.785)
10	DPNS	131.333	132.776	118.475	115.941	1.443	(14.301)	(2.534)	(5.131)
11	EKAD	418.669	526.574	531.538	568.639	107.905	4.964	37.101	49.990
12	TPIA	30.703.571	30.755.558	18.526.979	26.065.327	51.987	(12.228.579)	7.538.348	(1.546.081)
13	AKPI	1.663.385	1.945.383	2.017.467	2.047.219	281.998	72.084	29.752	127.945
14	IGAR	643.403	737.863	677.332	792.795	94.460	(60.531)	115.463	49.797
15	IMPC	1.241.626	1.413.257	1.147.838	1.135.296	171.631	(265.419)	(12.542)	(35.443)
16	TALF	423.278	558.080	476.384	569.420	134.802	(81.696)	93.036	48.714
17	CPIN	25.662.992	29.150.275	29.920.628	38.256.857	3.487.283	770.353	8.336.229	4.197.955
18	JPFA	21.412.085	24.458.880	25.022.913	27.063.310	3.046.795	564.033	2.040.397	1.883.742
19	INKP	32.480.544	32.943.233	38.503.667	36.734.547	462.689	5.560.434	(1.769.120)	1.418.001
20	ASII	193.880.000	201.701.000	184.196.000	181.084.000	7.821.000	(17.505.000)	(3.112.000)	(4.265.333)
21	AUTO	10.701.988	12.255.427	11.723.787	12.806.867	1.553.439	(531.640)	1.083.080	701.626
22	BRAM	2.452.056	2.596.879	2.823.867	2.974.697	144.823	226.988	150.830	174.214
23	SMSM	2.381.889	2.632.860	2.802.924	2.879.876	250.971	170.064	76.952	165.996
24	PBRX	4.161.617	4.232.293	5.686.344	6.511.203	70.676	1.454.051	824.859	783.195
25	RICY	984.185	1.185.444	1.111.051	1.221.519	201.259	(74.393)	110.468	79.111
26	SRIL	3.625.460	7.364.796	8.576.793	9.181.223	3.739.336	1.211.997	604.430	1.851.921

NO	KODE PERU SAHA AN	PENJUALAN							
		n1 (2013)	n2 (2014)	n3 (2015)	n4 (2016)	ΔS 1 (n2- n1)	ΔS 2 (n3-n2)	ΔS 3 (n4- n3)	ΔS (AVERAGE)
27	TRIS	709.946	746.829	859.743	901.909	36.883	112.914	42.166	63.988
28	BATA	902.459	1.008.728	1.028.851	999.802	106.269	20.123	(29.049)	32.448
29	KBLI	2.572.350	2.384.078	2.662.039	2.812.196	(188.272)	277.961	150.157	79.949
30	KBLM	1.032.787	919.538	967.710	987.409	(113.249)	48.172	19.699	(15.126)
31	SCCO	3.751.042	3.703.268	3.533.081	3.742.638	(47.774)	(170.187)	209.557	(2.801)
32	DLTA	2.001.359	2.111.639	1.573.138	1.658.619	110.280	(538.501)	85.481	(114.247)
33	ICBP	25.094.681	30.022.463	31.741.094	34.466.069	4.927.782	1.718.631	2.724.975	3.123.796
34	INDF	55.623.657	63.594.452	64.061.947	66.750.317	7.970.795	467.495	2.688.370	3.708.887
35	MLBI	3.561.989	2.988.501	2.696.318	3.263.311	(573.488)	(292.183)	566.993	(99.559)
36	MYOR	12.017.837	14.169.088	14.818.731	18.349.960	2.151.251	649.643	3.531.229	2.110.708
37	ROTI	1.505.520	1.880.263	2.174.502	2.521.921	374.743	294.239	347.419	338.800
38	SKLT	567.049	681.420	745.108	833.850	114.371	63.688	88.742	88.934
39	GGRM	55.436.954	65.185.850	70.365.573	76.274.147	9.748.896	5.179.723	5.908.574	6.945.731
40	HMSP	75.025.207	80.690.139	89.069.306	95.466.657	5.664.932	8.379.167	6.397.351	6.813.817
41	WIIM	1.588.022	1.661.533	1.839.420	1.685.796	73.511	177.887	(153.624)	32.591
42	DVLA	1.101.684	1.103.822	1.306.098	1.451.357	2.138	202.276	145.259	116.558
43	KAEF	4.348.074	4.521.024	4.860.371	5.811.503	172.950	339.347	951.132	487.810
44	KLBF	16.002.131	17.368.533	17.887.464	19.374.231	1.366.402	518.931	1.486.767	1.124.033
45	MERK	805.746	863.208	983.446	1.034.807	57.462	120.238	51.361	76.354
46	TSPC	6.854.889	7.512.115	8.181.482	9.138.239	657.226	669.367	956.757	761.117
47	TCID	2.027.899	2.308.204	2.314.890	2.526.776	280.305	6.686	211.886	166.292
48	CINT	288.129	286.467	315.230	327.426	(1.662)	28.763	12.196	13.099
49	ISSP	3.534.018	3.367.873	3.583.541	3.259.200	(166.145)	215.668	(324.341)	(91.606)
50	BUDI	2.568.954	2.284.211	2.378.805	2.467.553	(284.743)	94.594	88.748	(33.800)
51	INCI	81.244	110.023	136.668	176.068	28.779	26.645	39.400	31.608
52	SRSN	392.316	472.835	531.573	500.540	80.519	58.738	(31.033)	36.075
53	APLI	281.551	294.081	260.667	319.728	12.530	(33.414)	59.061	12.726
54	ALDO	399.346	493.882	538.363	666.434	94.536	44.481	128.071	89.029
55	INDS	1.702.447	1.866.977	1.659.506	1.637.037	164.530	(207.471)	(22.469)	(21.803)
56	NIPS	911.064	1.015.868	987.863	1.039.636	104.804	(28.005)	51.773	42.857
57	ERTX	773.845	739.199	939.491	958.138	(34.646)	200.292	18.647	61.431
58	INDR	10.335.250	10.492.685	9.294.176	9.426.599	157.435	(1.198.509)	132.423	(302.884)
59	STAR	274.142	228.622	258.967	129.481	(45.520)	30.345	(129.486)	(48.220)
60	UNIT	101.886	102.448	118.260	104.110	562	15.812	(14.150)	741
61	JECC	1.490.073	1.493.012	1.663.336	2.037.785	2.939	170.324	374.449	182.571
62	CEKA	2.531.881	3.701.869	3.485.734	4.115.542	1.169.988	(216.135)	629.808	527.887
63	SKBM	1.296.618	1.480.765	1.362.246	1.501.116	184.147	(118.519)	138.870	68.166
64	STTP	1.694.935	2.170.464	2.544.278	2.629.107	475.529	373.814	84.829	311.391
65	ULTJ	3.460.231	3.916.789	4.393.937	4.685.988	456.558	477.148	292.051	408.586
66	PYFA	192.556	222.302	217.844	216.952	29.746	(4.458)	(892)	8.132
67	ADES	502.524	578.784	669.725	887.663	76.260	90.941	217.938	128.380

NO	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN				
		$\Delta 1((\Delta S 1-\Delta S)^2)$	$\Delta 2((\Delta S 2-\Delta S)^2)$	$\Delta 3((\Delta S 3-\Delta S)^2)$	$\Delta 4((\Delta 1+\Delta 2+\Delta 3)/4-1)$	$CV \Delta S$ (SQRT($\Delta 4/-\Delta I$))
1	INTP	5.831.139.910.475	1.184.639.956.136	1.759.240.576.253	2.193.755.110.715	(1,33)
2	SMBR	5.149.449.760	16.452.252.267	3.193.003.378	6.198.676.350	0,67
3	SMGR	3.769.185.390.721	340.339.224.996	1.844.307.950.809	1.488.458.141.631	2,24
4	AMFG	82.086.643.059	30.763.522.955	12.345.950.619	31.299.029.157	1,05
5	ARNA	25.815.812.929	121.995.819.841	35.572.223.236	45.845.964.001	6,81
6	TOTO	49.767.363.396	11.195.121.249	108.170.605.449	42.283.272.523	1,72
7	INAI	6.108.464.544	55.985.080.803	99.079.103.669	40.293.162.253	0,94
8	LION	829.132.828	12.435.027	638.488.669	370.014.130	1,27
9	LMSH	657.734.413	1.769.688.579	269.660.188	674.270.794	(0,79)
10	DPNS	43.213.093	84.095.013	6.742.678	33.512.695	(1,13)
11	EKAD	3.354.147.225	2.027.340.676	166.126.321	1.386.903.555	0,74
12	TPIA	2.553.822.398.003	114.115.756.398.339	82.526.856.312.327	49.799.108.777.166	(4,56)
13	AKPI	23.732.429.511	3.120.414.080	9.641.799.787	9.123.660.844	0,75
14	IGAR	1.994.753.794	12.172.341.136	4.311.979.779	4.619.768.676	1,36
15	IMPC	42.879.779.525	52.888.807.259	524.471.068	24.073.264.462	(4,38)
16	TALF	7.411.143.744	17.006.768.100	1.964.439.684	6.595.587.881	1,67
17	CPIN	505.054.691.584	11.748.455.470.404	17.125.311.699.076	7.344.705.465.265	0,65
18	JPFA	1.352.693.056.178	1.741.630.964.875	24.540.893.462	779.716.228.628	0,47
19	INKP	912.621.017.344	17.159.751.159.489	10.157.740.268.641	7.057.528.111.368	1,87
20	ASII	146.079.453.444.444	175.288.773.444.444	1.330.177.777.778	80.674.601.166.666	(2,11)
21	AUTO	725.584.819.094	1.520.945.848.933	145.506.899.813	598.009.391.959	1,10
22	BRAM	863.811.287	2.785.130.259	546.795.867	1.048.934.352	0,19
23	SMSM	7.220.807.275	16.551.336	7.928.774.573	3.791.533.295	0,37
24	PBRX	507.683.800.374	450.047.325.499	1.735.861.120	239.866.746.747	0,63
25	RICY	14.920.052.472	23.563.580.352	983.240.544	9.866.718.341	1,26
26	SRIL	3.562.335.382.225	409.502.725.776	1.556.233.795.081	1.382.017.975.770	0,63
27	TRIS	734.662.955	2.393.786.093	476.185.136	901.158.545	0,47
28	BATA	5.449.589.255	151.897.408	3.781.840.011	2.345.831.668	1,49
29	KBLI	71.942.326.027	39.208.884.152	4.929.210.069	29.020.105.061	2,13
30	KBLM	9.628.123.129	4.006.636.804	1.212.780.625	3.711.885.139	(4,03)
31	SCCO	2.022.540.747	28.017.961.405	45.096.061.736	18.784.140.971	(48,93)
32	DLTA	50.412.224.044	179.991.739.352	39.891.140.832	67.573.776.056	(2,28)
33	ICBP	3.254.365.488.196	1.974.488.677.225	159.058.190.041	1.346.978.088.865	0,37
34	INDF	18.163.862.641.736	10.506.619.936.736	1.041.454.266.944	7.427.984.211.353	0,73
35	MLBI	224.608.381.088	37.103.876.960	444.292.013.072	176.501.067.779	(4,22)
36	MYOR	1.643.761.878	2.134.709.960.182	2.017.880.858.455	1.038.558.645.128	0,48
37	ROTI	1.291.875.287	1.985.712.428	74.281.415	837.967.282	0,09
38	SKLT	647.057.927	637.343.685	36.736	321.109.586	0,20
39	GGRM	7.857.734.017.225	3.118.784.256.064	1.075.694.642.649	3.013.053.228.984	0,25
40	HMSP	1.319.935.977.302	2.450.321.666.067	173.443.651.512	985.925.323.719	0,15
41	WIIM	1.674.419.120	21.110.830.752	34.676.150.368	14.365.350.059	3,68
42	DVLA	13.091.860.120	7.347.632.669	823.766.535	5.315.814.830	0,63
43	KAEF	99.136.609.693	22.041.163.394	214.667.584.565	83.961.339.412	0,59

NO	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN				
		$\Delta 1((\Delta S 1-\Delta S)^2)$	$\Delta 2 ((\Delta S 2-\Delta S)^2)$	$\Delta 3((\Delta S 3-\Delta S)^2)$	$\Delta 4((\Delta 1+\Delta 2+\Delta 3)/4-1)$	CV ΔS (SQRT($\Delta 4/-\Delta I$))
44	KLBF	58.742.570.582	366.148.833.805	131.575.712.933	139.116.779.329	0,33
45	MERK	356.895.069	1.925.834.712	624.633.387	726.840.791	0,35
46	TSPC	10.793.270.620	8.418.001.333	38.275.140.027	14.371.602.994	0,16
47	TCID	12.998.888.160	25.474.181.640	2.078.782.440	10.137.963.059	0,61
48	CINT	217.887.121	245.360.896	815.409	116.015.856	0,82
49	ISSP	5.556.062.521	94.417.311.076	54.165.580.225	38.534.738.455	(2,14)
50	BUDI	62.972.221.954	16.485.104.832	15.018.094.003	23.618.855.196	(4,55)
51	INCI	8.003.241	24.631.369	60.715.264	23.337.468	0,15
52	SRSN	1.975.298.765	513.626.678	4.503.438.925	1.748.091.091	1,16
53	APLI	38.285	2.128.868.840	2.146.963.115	1.068.967.559	2,57
54	ALDO	30.323.378	1.984.554.003	1.524.251.736	884.782.278	0,33
55	INDS	34.720.111.111	34.472.482.445	443.112	17.298.259.166	(6,03)
56	NIPS	3.837.389.511	5.021.470.285	79.489.112	2.234.587.226	1,10
57	ERTX	9.230.789.929	19.282.377.321	1.830.470.656	7.585.909.476	1,42
58	INDR	211.893.274.882	802.144.737.708	189.491.894.044	300.882.476.658	(1,81)
59	STAR	7.291.800	6.172.511.602	6.604.108.579	3.195.977.994	(1,17)
60	UNIT	32.160	227.124.994	221.751.808	112.227.240	14,29
61	JECC	32.267.535.669	149.980.844	36.817.294.803	17.308.702.828	0,72
62	CEKA	412.293.694.201	553.568.736.484	10.387.890.241	244.062.580.231	0,94
63	SKBM	13.451.592.361	34.851.289.225	4.999.055.616	13.325.484.300	1,69
64	STTP	26.941.392.469	3.896.672.544	51.330.188.803	20.542.063.453	0,46
65	ULTJ	2.301.344.765	4.700.793.552	13.580.328.535	5.145.616.712	0,18
66	PYFA	467.164.996	158.508.100	81.432.576	176.776.417	1,63
67	ADES	2.716.459.653	1.401.653.762	8.020.695.069	3.034.702.120	0,43

Lampiran 8
Daftar pengukuran perataan laba

NO	KODE PERUSAHAAN	CV ΔI / CV ΔS	PERATAAN LABA
1	INTP	0,03	0
2	SMBR	0,16	0
3	SMGR	0,02	0
4	AMFG	0,22	0
5	ARNA	0,24	0
6	TOTO	0,40	0
7	INAI	0,00	0
8	LION	0,14	0
9	LMSH	0,03	0
10	DPNS	25,95	1
11	EKAD	2,68	1
12	TPIA	0,55	0
13	AKPI	0,56	0
14	IGAR	0,02	0
15	IMPC	0,33	0
16	TALF	1,48	1
17	CPIN	0,89	0
18	JPFA	0,81	0
19	INKP	1,72	1
20	ASII	0,00	0
21	AUTO	0,11	0
22	BRAM	10,12	1
23	SMSM	0,10	0
24	PBRX	0,00	0
25	RICY	0,00	0
26	SRIL	0,00	0
27	TRIS	0,04	0
28	BATA	0,13	0
29	KBLI	0,08	0
30	KBLM	0,01	0
31	SCCO	1,09	1
32	DLTA	0,01	0
33	ICBP	0,01	0
34	INDF	0,00	0
35	MLBI	0,49	0
36	MYOR	324,51	1
37	ROTI	0,00	0
38	SKLT	5,12	1
39	GGRM	0,01	0
40	HMSP	1,42	1
41	WIIM	0,02	0
42	DVLA	0,20	0

NO	KODE PERUSAHAAN	CV ΔI / CV ΔS	PERATAAN LABA
43	KAEF	0,01	0
44	KLBF	0,01	0
45	MERK	0,36	0
46	TSPC	0,19	0
47	TCID	0,01	0
48	CINT	15,05	1
49	ISSP	1,83	1
50	BUDI	0,00	0
51	INCI	89,58	1
52	SRSN	0,82	0
53	APLI	26,07	1
54	ALDO	2,86	1
55	INDS	1,12	1
56	NIPS	0,53	0
57	ERTX	0,01	0
58	INDR	0,01	0
59	STAR	0,01	0
60	UNIT	11,94	1
61	JECC	0,05	0
62	CEKA	0,02	0
63	SKBM	0,12	0
64	STTP	0,00	0
65	ULTJ	11,91	1
66	PYFA	0,01	0
67	ADES	0,23	0

Lampiran 9
Tabulasi data sampel 2013-2016

NO	KODE PERUSAHAAN	PERATAAN LABA	UKURAN PERUSAHAAN	BONUS PLAN	REPUTASI AUDITOR	DIVIDEND PAYOUT RATIO
1	INTP	0	30,97	1	1	0,71
2	SMBR	0	28,83	1	0	0,24
3	SMGR	0	31,24	0	1	0,41
4	AMFG	0	29,09	0	1	0,10
5	ARNA	0	27,93	1	1	0,44
6	TOTO	0	28,42	1	1	0,25
7	INAI	0	27,71	0	0	0,43
8	LION	0	27,13	0	0	0,42
9	LMSH	0	25,70	0	0	0,17
10	DPNS	1	26,34	1	0	0,19
11	EKAD	1	26,86	0	0	0,15
12	TPIA	0	30,86	1	1	0,32
13	AKPI	0	28,53	0	1	0,19
14	IGAR	0	26,64	0	0	0,26
15	IMPC	0	28,24	1	0	0,18
16	TALF	1	26,98	0	0	0,09
17	CPIN	0	30,70	0	1	0,29
18	JPFA	0	30,45	0	0	0,28
19	INKP	1	32,11	0	0	0,06
20	ASII	0	33,11	0	1	0,31
21	AUTO	0	30,27	0	1	0,28
22	BRAM	1	28,94	1	1	0,23
23	SMSM	0	28,25	1	1	0,15
24	PBRX	0	29,26	0	0	0,06
25	RICY	0	27,81	0	0	0,22
26	SRIL	0	29,88	1	0	0,10
27	TRIS	0	27,04	1	0	0,46
28	BATA	0	27,36	0	1	0,18
29	KBLI	0	28,05	0	1	0,20
30	KBLM	0	27,20	1	0	0,20
31	SCCO	1	28,28	1	0	0,27
32	DLTA	0	27,66	1	1	0,53
33	ICBP	0	30,87	1	1	0,50
34	INDF	0	32,07	1	1	0,58
35	MLBI	0	28,37	1	1	0,57
36	MYOR	1	30,04	0	0	0,28
37	ROTI	0	28,51	0	1	0,17

38	SKLT	1	26,70	0	0	0,21
39	GGRM	0	31,71	0	1	0,54
40	HMSP	1	31,16	0	1	0,68
41	WIIM	0	27,90	0	0	0,32
42	DVLA	0	27,92	0	1	0,40
43	KAEF	0	28,86	1	0	0,21
44	KLBF	0	30,21	1	1	0,43
45	MERK	0	27,27	0	1	0,61
46	TSPC	0	29,42	0	0	0,47
47	TCID	0	28,27	0	1	0,39
48	CINT	1	26,59	1	0	0,24
49	ISSP	1	29,30	0	0	0,10
50	BUDI	0	28,34	0	0	0,08
51	INCI	1	25,92	0	0	0,03
52	SRSN	0	27,02	1	0	0,00
53	APLI	1	26,43	0	1	0,00
54	ALDO	1	26,60	0	0	0,02
55	INDS	1	28,50	0	0	0,33
56	NIPS	0	27,92	1	0	0,00
57	ERTX	0	27,28	0	0	0,00
58	INDR	0	29,99	0	1	0,00
59	STAR	0	27,32	1	0	0,00
60	UNIT	1	26,83	1	0	0,00
61	JECC	0	27,90	1	0	0,10
62	CEKA	0	27,91	1	1	0,20
63	SKBM	0	27,32	1	0	0,08
64	STTP	0	28,25	0	0	0,00
65	ULTJ	1	28,85	0	0	0,03
66	PYFA	0	25,85	1	0	0,08
67	ADES	0	27,11	0	0	0,00

Lampiran 10
Olah data SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	67	1448360000000	2393280000000	1123590314925	3305816619969
		0000	0000000	373570.00	378800.000
BONUS PLAN	67	0	1	.42	.497
REPUTASI AUDITOR	67	0	1	.42	.497
DPR	67	.00	71.00	23.9104	18.73963
PERATAAN LABA	67	0	1	.25	.438
Valid N (listwise)	67				

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
 /SAVE=PRED PGROUP RESID SRESID
 /CLASSPLOT
 /CASEWISE OUTLIER(2)
 /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) CI(95)
 /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	67	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	67	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		67	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA	0
MELAKUKAN PERATAAN LABA	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	76.010	-.985
	2	75.897	-1.077
	3	75.897	-1.079
	4	75.897	-1.079

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 75.897

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

		Predicted			
		PERATAAN_LABA			
		TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA	MELAKUKAN PERATAAN LABA		Percentage Correct
Observed					
Step 0	PERATAAN_LABA	TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA	50	0	100.0
		MELAKUKAN PERATAAN LABA	17	0	.0
Overall Percentage					74.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1.079	.281	14.765	1	.000	.340

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	X1	1.710	1	.191
		X2	1.435	1	.231
		X3	5.459	1	.019
		X4	3.039	1	.081
Overall Statistics			7.212	4	.125

Iteration History^{a,b,c,d}

		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	69.228	.779	-.037	-.486	-.816	-.694
	2	67.844	1.591	-.061	-.719	-1.170	-1.223
	3	67.786	1.826	-.068	-.771	-1.259	-1.389
	4	67.786	1.839	-.068	-.774	-1.264	-1.398
	5	67.786	1.839	-.068	-.774	-1.264	-1.398

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 75.897

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.111	4	.088
	Block	8.111	4	.088
	Model	8.111	4	.088

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	67.786 ^a	.114	.168

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.992	8	.266

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		PERATAAN_LABA = TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA		PERATAAN_LABA = MELAKUKAN PERATAAN LABA		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	6.657	0	.343	7
	2	5	6.448	2	.552	7
	3	7	6.158	0	.842	7
	4	7	5.770	0	1.230	7
	5	4	5.342	3	1.658	7
	6	6	4.997	1	2.003	7
	7	5	4.655	2	2.345	7
	8	3	4.184	4	2.816	7
	9	4	3.792	3	3.208	7
	10	2	1.999	2	2.001	4

Classification Table^a

		Predicted			
		PERATAAN_LABA			
		TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA	MELAKUKAN PERATAAN LABA		Percentage Correct
Observed					
Step 1	PERATAAN_LABA	TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA	50	0	100.0
		MELAKUKAN PERATAAN LABA	16	1	5.9
Overall Percentage					76.1

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	-.068	.212	.103	1	.748	.934	.617	1.415
	X2	-.774	.637	1.474	1	.225	.461	.132	1.609
	X3	-1.264	.781	2.621	1	.105	.282	.061	1.305
	X4	-1.398	2.025	.477	1	.490	.247	.005	13.068
	Constant	1.839	5.888	.098	1	.755	6.292		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Correlation Matrix

		Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	Constant	1.000	-.996	-.156	.254	.139
	X1	-.996	1.000	.117	-.266	-.192
	X2	-.156	.117	1.000	.044	-.014
	X3	.254	-.266	.044	1.000	-.266
	X4	.139	-.192	-.014	-.266	1.000

Casewise List^b

Case	Selected Status ^a	Observed	Predicted	Predicted Group	Temporary Variable	
		PERATAAN_LA BA			Resid	ZResid
22	S	M**	.076	T	.924	3.477
40	S	M**	.076	T	.924	3.488

a. S = Selected, U = Unselected cases, and ** = Misclassified cases.

b. Cases with studentized residuals greater than 2.000 are listed.